



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND THE FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

**Halaman /
Pages**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 30 September dan 31 Desember 2019
dan Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2020 dan 2019

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019
and for the nine-month periods ended
September 30, 2020 and 2019*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Informasi Tambahan

Supplementary Information

Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Statements of Cash Flow - Parent Entity</i>



PT PP PRESISI Tbk
Plaza PP - Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760
Workshop :
Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
Bekasi Timur, 17153
Telepon : (021) 824 83255/240, Fax : (021) 823 0353
Email : headoffice@pp-presisi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADATANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE NINE - MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

1. Nama :	MHD. Wira Zukhrial. K	1. Name
Alamat Kantor :	Gedung Plaza PP	Office Address
Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas :	Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta Permata Puri III Blok A17 Kec. Cimanggis – Depok	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan :	(021)-82483255 Direktur Utama / President Director	Phone Number Position
2. Nama :	Benny Pidakso	2. Name
Alamat Kantor :	Gedung Plaza PP	Office Address
Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas :	Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta Jl. Koperasi No. 32 A Kel. Banjarejo Kec. Taman Kota Madiun	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan :	(021)-82483255 Direktur Keuangan / Finance Director	Phone Number Position

Menyatakan bahwa :

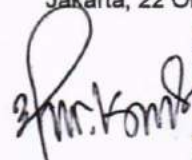
Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.
- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
 - 2 The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and
 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Oktober 2020 | Jakarta, October 22, 2020


MHD. Wira Zukhrial. K
Direktur / Director




Benny Pidakso
Direktur / Director

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	287.946.141.138	549.104.701.857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 121.432.432.929 pada 30 September 2020 dan Rp. 35.093.124.497 pada 31 Desember 2019				Trade accounts receivable allowance for impairment losses of Rp. 121,432,432,929 at September 2020 and Rp. 35,093,124,497 at December 31, 2019
Pihak berelasi	6	259.997.490.948	298.349.953.229	Related parties
Pihak ketiga		392.510.439.064	390.963.685.177	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 50.150.759.287 pada 30 September 2020 dan Rp. 0 pada 31 Desember 2019				Retention receivables allowance for impairment losses of Rp. 50,150,759,287 at September 30, 2020 and Rp. 0 at December 31, 2019
Pihak berelasi	7	86.487.912.560	106.317.988.046	Related parties
Pihak ketiga		55.999.894.378	67.975.668.005	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 211.156.635.714 pada 30 September 2020 dan Rp. 0 pada 31 Desember 2019				Gross receivables from project owners allowance for impairment losses of Rp. 211,156,635,714 at September 30, 2020 and Rp. 0 at December 31, 2019
Pihak berelasi	8	1.109.668.214.346	1.209.109.154.358	Related parties
Pihak ketiga		1.335.928.176.450	1.258.385.055.199	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	9	-	50.000.000	Related parties
Pihak ketiga		24.938.329.820	1.299.000.000	Third parties
Persediaan	10	81.179.884.742	90.851.820.025	Inventories
Uang muka	11	60.286.020.259	72.652.510.364	Advances
Pajak dibayar dimuka	12A	504.142.484.133	451.846.812.561	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13	37.576.650.559	45.830.838.300	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4.236.661.638.397	4.542.737.187.121	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.828.346.679.097 pada 30 September 2020 dan Rp. 1.493.001.992.637 pada 31 Desember 2019	14	2.677.899.197.420	2.967.439.919.428	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 1,828,346,679,097 at 30 September 2020 and Rp. 1,493,001,992,637 at December 31, 2019
Goodwill	15	246.863.514.371	246.863.514.371	Goodwill
Aset tidak berwujud	16	4.272.923.500	3.822.788.500	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.929.035.635.291	3.218.126.222.299	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		7.165.697.273.688	7.760.863.409.420	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade accounts payables
Pihak ketiga		1.596.668.020.513	1.831.188.362.106	Third parties
Uang muka pemberi kerja	18			Advances from project owners
Pihak berelasi		9.113.752.003	8.550.231.123	Related parties
Pihak ketiga		104.313.146.523	21.379.674.332	Third parties
Utang lain - lain	19			Other short term liabilities
Pihak berelasi		106.459.594.625	105.140.172.963	Related parties
Pihak ketiga		129.325.647.626	77.440.621.243	Third parties
Utang pajak	12B	226.443.433.769	169.937.270.295	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	20	715.657.290.000	607.980.570.887	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank		1.211.385.201	427.246.451.006	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	32.846.403.626	185.047.752.350	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.922.038.673.886	3.433.911.106.306	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	22	13.291.050.592	13.291.050.592	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	23	1.260.741.464.320	974.720.257.439	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	197.584.374.022	176.860.360.356	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.471.616.888.934	1.164.871.668.387	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.393.655.562.820	4.598.782.774.693	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	24	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	25	730.930.203.515	749.560.161.538	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		24.483.745.951	24.483.745.951	Other comprehensive income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		72.392.605.358	44.810.688.184	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		294.802.225.672	676.904.000.481	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.145.035.880.496	2.518.185.696.154	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		627.005.830.372	643.894.938.573	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.772.041.710.868	3.162.080.634.727	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.165.697.273.688	7.760.863.409.420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	30 September September 30, 2020	30 September September 30, 2019	
PENDAPATAN BERSIH	26	1.592.175.419.844	2.221.304.914.022	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	27	(1.293.140.860.874)	(1.683.278.544.533)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		299.034.558.970	538.026.369.489	GROSS PROFIT
Beban usaha	27	(36.586.022.104)	(51.508.600.877)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang		(3.971.006.317)	(2.552.825.663)	Provision for impairment losses on receivables
Pendapatan lain-lain	28	32.402.700.773	10.588.678.220	Other income
Beban lain-lain	29	(196.193.138.387)	(176.830.265.770)	Other expense
Beban pajak final	12c	(39.273.365.655)	(52.877.639.685)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		55.413.727.280	264.845.715.714	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	12c	(5.290.367.446)	(3.458.232.634)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		(5.290.367.446)	(3.458.232.634)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		50.123.359.834	261.387.483.080	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will not be reclassified subsequently to profit (Loss):
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		50.123.359.834	261.387.483.080	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Profit For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		16.292.263.315	201.085.899.597	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		33.831.096.519	60.301.583.483	Non-controlling interest
		50.123.359.834	261.387.483.080	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive income For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		16.292.263.315	201.085.899.597	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		33.831.096.519	60.301.583.483	Non-controlling interest
		50.123.359.834	261.387.483.080	
LABA PER SAHAM DASAR	30	1,6	19,7	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>								Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets r evaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(178.973.435)	22.151.418.563	17.686.041.287	470.701.722.763	2.282.347.470.716	554.408.417.612	2.836.755.888.328	Balance as of January 1, 2019
Dividen						(97.948.516.180)	(97.948.516.180)		(97.948.516.180)	<i>Dividend</i>
Cadangan					17.686.041.287	(17.686.041.287)	-		-	<i>Reserve</i>
Pembagian dividen entitas anak kepentingan non pengendali								(21.174.683.208)	(21.174.683.208)	<i>Dividend distributed by subsidiaries non controlling</i>
Laba komprehensif tahun berjalan						201.085.899.597	201.085.899.597	60.301.583.483	261.387.483.080	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo Per 30 September 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(178.973.435)	22.151.418.563	35.372.082.574	556.153.064.893	2.385.484.854.133	593.535.317.887	2.979.020.172.020	Balance as of September 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(464.920.232)	24.948.666.183	44.810.688.184	676.904.000.481	2.518.185.696.154	643.894.938.573	3.162.080.634.727	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 72						(304.557.032.791)	(304.557.032.791)	(39.922.422.489)	(344.479.455.280)	<i>Adjustment of allowance for impairment losses in relation to application of SFAS 71 and 72</i>
Dividen						(66.255.088.159)	(66.255.088.159)		(66.255.088.159)	<i>Dividend</i>
Cadangan					27.581.917.174	(27.581.917.174)	-		-	<i>Reserve</i>
Pembagian dividen entitas anak kepentingan non pengendali								(10.797.782.231)	(10.797.782.231)	<i>Dividend distributed by subsidiaries non controlling</i>
Saham Treasuri		(18.629.958.023)					(18.629.958.023)	-	(18.629.958.023)	<i>Treasury stock</i>
Laba komprehensif tahun berjalan						16.292.263.315	16.292.263.315	33.831.096.519	50.123.359.834	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo Per 30 September 2020	1.022.427.100.000	730.930.203.515	(464.920.232)	24.948.666.183	72.392.605.358	294.802.225.672	2.145.035.880.496	627.005.830.372	2.772.041.710.868	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.356.941.362.447	1.610.158.586.748	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(917.498.467.022)	(1.001.264.603.707)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(7.515.469.916)	(8.393.567.277)	Supplier and Subcontractors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(314.604.549.129)	(408.394.839.114)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan dari Operasi	117.322.876.380	192.105.576.650	Cash generated from operation
Pembayaran pajak-pajak	(25.565.047.136)	(42.426.587.838)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(140.642.022.008)	(158.521.778.555)	Payments of interest expense
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	(48.884.192.764)	(8.842.789.743)	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(169.336.711.291)	(409.413.382.427)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	7.971.155.901	3.633.147.367	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Bunga	16.142.533.257	32.497.924.802	Receipt of Clearing Account Interest
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(145.223.022.133)	(373.282.310.258)	Net Cash (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan utang bank	995.894.289.002	920.622.017.750	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(960.653.898.002)	(425.826.068.868)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	175.078.179.435	6.650.775.417	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(232.430.439.498)	(207.297.483.142)	Payment of non bank loans
Pembayaran Dividen	(25.505.760.572)	(51.626.769.364)	Payment of Dividend
Saham Treasuri	(18.629.958.023)	-	Treasury stock
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(66.247.587.658)	242.522.471.793	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(260.354.802.555)	(139.602.628.208)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(803.758.164)	-	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	549.104.701.857	630.943.315.426	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	287.946.141.138	491.340.687.218	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0014790.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 19 Juli 2017. Para pemegang saham antara lain menyetujui Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi, Engineering, Procurement & Construction (EPC) pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/ angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company was established in Jakarta based on notarial deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C 16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a Substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Based on notarial deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a notary substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his the Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

The Articles of Association has been amended for several times, most recently based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed. No. 11 dated July 17, 2017 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU- 0014790.AH.01.02. 2017 dated July 19, 2017. The shareholders approved, among other things, the Company to conduct the initial public offering of shares and approved the increase of Authorized Capital, Issued Capital and Paid-in Capital.

Based on the articles of association, the Company's principal business activities are engaged in the construction industry, Engineering Procurement & Construction (EPC) mechanical-electrical works, transportation / logistic services, rental services, trading, mining, by applying Limited Liability Company principles.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Kantor pusat PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo-Jakarta Timur. Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The head office of PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) is located at Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, East Jakarta. The Company's immediate and the ultimate parent company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

b. The Company Share's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk Nomor 30 tanggal 9 Juni 2020 oleh Notaris & PPAI Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, susunan Dewan komisaris dan Direksi PT PP Presisi Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors

Based on Deed of General Shareholders Meeting of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk Number 30 dated Juni 9, 2020 by Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PP Presisi as of September 30, 2020, and Desember 31, 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Agus Purbianto	President Commissioner
Komisaris	Rukmini Triastuti	Commissioner
Komisaris Independen	Ketut Darmawan	Independent commissioner
Komisaris Independen	Graha Yudha Andarano Putra Pratama	Independent commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Direksi</u>
Direktur Utama	Rully Noviandar	President Director
Direktur	Benny Pidakso	Director
Direktur	Mhd. Wira Zukhrial. K	Director
Direktur Independen	Gatut Kristuharto	Independent Director
	31 Desember / December 31, 2019	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Agus Purbianto	President Commissioner
Komisaris	Rukmini Triastuti	Commissioner
Komisaris Independen	Ketut Darmawan	Independent commissioner
Komisaris Independen	Sarwono Oetomo	Independent commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Director</u>
Direktur Utama	Iswanto Amperawan	President Director
Direktur	Benny Pidakso	Director
Direktur	MHD. Wira Zukhrial. K	Director
Direktur	Gatut Kristuharto	Director

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Presisi, Tbk No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perpanjangan masa tugas Anggota Komite Audit PT PP Presisi, susunan Komite Audit per 30 September 2020 adalah

Ketua Komite Audit
Wakil Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Ir. Ketut Darmawan
Rukmini Triastuti
Tri Sari Palupi
Mubari

Chairman of Audit Committee
Deputy of Audit Committee
Member of Audit Committee
Member of Audit Committee

f. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pegawai Bulanan Tetap	31	26	Fixed Monthly Employee
Pegawai Bulanan Khusus	10	8	Monthly Special Employee
Pegawai Bulanan Khusus Lokal Perjanjian kerja	18	10	Local Special Monthly Employee
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu	119	107	Uncertain Time Working Agreement
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	65	42	Specific Time Agreement
Pelatihan Manajemen	21	29	Management Trainee
	264	222	

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Human resource based on the level of education is as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pasca Sarjana	13	10	Post Graduate
Sarjana	145	144	Scholar
Sarjana Muda	48	26	Bachelor
Non Akademi	58	42	Non-Academic
	264	222	

f. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut :

f. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama / Main Business Activities	% Kepemilikan / % Ownership	Tahun Operasi / Operating Years	Jumlah Asset / Total Asset	Jumlah Pendapatan / Total Revenue
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	Jakarta	Jasa Konstruksi / Construction Service	51%	1997	2.397.320.557.656	547.668.747.085

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.K.n., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp.798,000,000,000.

**2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")
DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi
standar yang berlaku efektif pada tahun
berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan bersama
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

PSAK 71, Instrumen Keuangan
PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
PSAK 73, Sewa.
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian sedang dalam proses estimasi oleh manajemen.

**2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("ISAK")**

**a. Amendments / improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018. The application of the following amendments and interpretation to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *PSAK 22 (improvement), Business*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement*
- *PSAK 24 (amendment), Post Employment Benefit about Amendment, Curtailment or Program Settlement*

b. Standards and amendments to standards issued

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;

PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;

■ *PSAK 71, Financial Instruments;*
■ *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
PSAK 73, Leases
As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is in the process of being estimated by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu/ lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas. Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above. When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i). ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii). hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii). hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv). setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intra Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) & (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi/ ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by- transaction basis. Other types of noncontrolling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor;
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss. The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Transaction with Related parties

Related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:
 - i. Have joint control or control over the reporting entity;
 - ii. Have significant influence over the reporting entity;
 - iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. (Khususnya disyaratkan untuk entitas Tbk).

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan yang ditetapkan oleh pasar yang berlaku, dan diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
2. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual
4. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).*

iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*

iv. *One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.*

vi. *Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii. *A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement. (Specifically required for listed entities).

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

1. *Financial assets at fair value through profit*
2. *Hel d-to-maturity investments*
3. *Available-for-sale (AFS) financial assets*
4. *Loans and receivable*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium/ diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

1. Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
2. Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

3. Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

1. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

2. Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- 1, it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- 2. on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profittaking; or*

it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if

- 1. Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

- 2. A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and CEO.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Held-to-maturity investments

The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment. Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi. Kecuali instrumen ekuitas, jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss. With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised loan for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer).

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset),

Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

g. Financial Liabilities and Equity

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Konsolidasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Consolidation are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost". Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Konsolidasi tersebut memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (CKPN)

Penyajian piutang usaha dan juga pencadangan atas cakupan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut

Umur Piutang/ Aging of Receivables	Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Impairment of Receivables
0 - 1 bulan	2,59%
> 1 - 2 bulan	2,59%
> 2 - 3 bulan	2,59%
> 3 - 4 bulan	7,02%
> 4 - 5 bulan	7,02%
> 5 - 6 bulan	7,02%
> 6 - 9 bulan	15,34%
> 9 - 12 bulan	21,27%
> 12 - 15 bulan	28,82%
> 15 - 18 bulan	38,23%
> 18 - 21 bulan	44,43%
> 21 - 24 bulan	51,15%
> 24 - 27 bulan	54,56%
> 27 - 30 bulan	65,86%
> 30 - 33 bulan	78,94%
> 33 - 36 bulan	100,00%
> 36 bulan	100,00%

k. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the consolidation has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Account Receivable and Impairment

The presentation of accounts receivable and also the provision for the extent of impairment losses on receivables is as follows

k. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defect have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

I. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan/ nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

o. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek-sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

I. Gross Invoice to Project Owners

Receivables that arise from construction contract work performed for the employer, but the work is still in execution recorded as gross invoice to the employer. Gross invoice are presented at the difference between the cost incurred, plus the recognized profits, less the amount of recognized losses and terminations.

Gross invoice to the employer are recognized as income in accordance with the method of completion percentage stated in the progress report of the physical job (project achievement report) that the invoice has not been issued due to the difference between the date of the physical accomplishment report and the billing submission at the date of the statement of financial position.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make sales.

n. Prepaid Expense

Prepaid expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance fees. For marketing costs and indirect costs will be charged proportionally with income recognized during the project implementation period. Rental fees, provision and insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Short Term Investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Mutual fund portfolios are classified as shortterm investments- securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (impliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

(Lanjutan/ Continued)

**p. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
Kepemilikan Langsung**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasian.

Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Alat ringan	3
Scaffolding	5
Keet & standard	3
Peralatan Kantor	3
Kendaraan	5
Bekisting	8
Peralatan Berat	8
PCH Formwork	8

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan (kerugian) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang diperoleh kembali yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai. Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

**P. Property and Equipment and
Direct Ownership**

Property and equipments are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Any portion of property and equipments that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. Effective January 1, 2016, The Company concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

All property and equipments are depreciated using the straight line method, at the following rates:

Building
Light weight equipment
Scaffolding
Keet & Standard
Office equipment
Vehicle
Bekisting
Heavy Equipment
PCH formwork

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized

When property and equipments are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income. When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use. The building construction cost and infrastructure and installation of machinery and equipment is accumulated as construction in progress. These costs are capitalized into property and equipment accounts when the construction or installation process has been substantially completed. Depreciation is charged from the time the asset is used.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai. Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi aset tertentu.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut.

Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya. Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Interest cost and other loan costs such as discounts, either directly or indirectly, are used to finance the construction of certain assets, are capitalized until the construction process has been substantially completed. For loans that are directly attributable to a particular asset, the capitalized amount is the amount of loan costs that incurred during the period, less the income derived from the temporary investment originating from the loan.

For loans that are not directly attributable to a particular asset, the amount of capitalized loan costs is determined by multiplying the capitalization rate of expenditures incurred for the asset. The capitalization rate is the weighted average of the loan costs of the loan amount in a given period, excluding the amount of the loans specifically used to finance the construction process of a particular asset.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination

A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit.

Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods. On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

s. Uang Muka Pemberi Pekerjaan

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation

s. Advances of the Project Owner

Advances of project owners (construction services) represent advances received from the project owner on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

■ Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).

■ Beban atau pendapatan bunga neto.

■ Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

t. Post Employments Benefit

The Company established defined postemployment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

■ Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).

■ Net interest expense or income.

■ Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

u. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya. Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

As lessor

A mounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred. In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas jasa persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan pekerjaan borongan Bekisting berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan Bekisting ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian aset dibebankan pada tahun yang berjalan. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

w. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

x. Perpajakan

Penghasilan sewa yang diperoleh Perusahaan dikarenakan PPh 23 dan jasa borongan bekisting yang diperoleh Perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan metode *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

u. Recognition of Revenue and Cost

Appreciation of rental services is recognized at the time the contract is signed and the wholesale work of Bekisting is based on the completion percentage of the work. The percentage of completion of the wholesale work is determined based on the project's physical progress as outlined in the project achievement report (LPP) signed by both parties. Against construction business earnings that its invoice has published are recognized as trade accounts receivables, while unpaid invoices are recognized as gross billing of the employer. Loan interest which used to purchase investment in asset purchases are charged to the current year. Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares. The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Taxation

Rental income that earned by the Company is subject to PPh 23 and wholesale services of Bekisting that obtained by the Company is subject to PPh article 4 paragraph 2 of Law no. 36 of 2008 regarding income tax. Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statements of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rate that applicable at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 140 tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Related to the enactment of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 which was enacted on June 4, 2009 which is a revision of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008 which has been enacted dated July 23, 2008 concern about Taxes on Income from Construction Services Business as a Substitute of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 140 year 2000, the Company as the executive of construction under section 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 is subject to a final 3% rates for contracts obtained starting August 1, 2008.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

x. Segment Information

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment group by control unit.

Segmen usaha adalah komponen yang dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity.

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

y. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan atau kesalahan penggunaan informasi andal yang :

- a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut, dan
- b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, keliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika :

- a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan :
- b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that :

- a. Available when the completion of the financial statement for such period, and
- b. Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or interpretation of facts mistake and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if :

- a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.
- b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period, or

c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan

2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, sebesar 3%.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perseroan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses.

c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation :

1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed, and

2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3%.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss. The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress.

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis

Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipments are disclosed in Notes 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cashgenerating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

(Lanjutan/ Continued)

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such mounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post employment benefits obligations are disclosed in Note 22.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30 Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Valuation of financial instruments

As described in Note 30, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September / September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Kas Kecil	94.817.990	90.759.472
Bank		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	38.719.617.173	71.102.922.856
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14.770.273.592	14.001.486.299
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.131.506.281	6.487.783.888
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	467.773.585	464.554.521
Sub Jumlah - Bank Pihak Berelasi	58.089.170.631	92.056.747.564
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata, Tbk	13.714.678.699	89.510.162
PT Bank Syariah Mandiri	1.703.310.247	51.171.651.246
PT Indonesia Exim Bank	302.246.297	3.900.011.798
PT Bank Jabar Banten, Tbk	242.619.351	37.524.116.139
PT United Overseas Bank, Tbk	230.852.735	986.238.248
PT CIMB Niaga, Tbk	165.166.145	1.976.932.465
PT Bank Danamon, Tbk	135.441.832	873.521.063
PT Bank HSBC Indonesia	130.409.295	1.873.185.048
PT Bank DBS Indonesia	96.652.002	1.892.361.088
PT Bank Central Asia, Tbk	84.728.050	17.910.064.892
PT Bank Index Selindo	542.759	1.339.403
Sub Jumlah - Bank Pihak ketiga	16.806.647.412	118.198.931.552
Jumlah - Kas dan Bank	74.990.636.033	210.346.438.588

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Bank
Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Total Banks Related Parties
Third Parties
PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT United Overseas Bank, Tbk
PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Danamon, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Index Selindo
Total Third Parties
Total Cash and Banks

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Deposito Berjangka

PT Bank Syariah Mandiri	171.554.000.000	296.553.000.000
PT Bank Jabar Banten, Tbk	42.105.263.269	42.105.263.269
PT CIMB Niaga, Tbk	100.000.000	100.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	213.759.263.269	338.758.263.269
Jumlah Kas Setara Kas	288.749.899.302	549.104.701.857
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(803.758.164)	-
Jumlah kas dan setara kas - bersih	287.946.141.138	549.104.701.857

Time Deposits

PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Jabar Banten, Tbk	
PT CIMB Niaga, Tbk	
Total Deposits	
Cash and Cash Equivalents	
Less:	
Allowance for impairment loss	
Total cash and cash equivalents - nett	

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Pihak Berelasi	259.997.490.948	298.349.953.229
Pihak Ketiga	392.510.439.064	390.963.685.177
Jumlah Piutang Usaha Bersih	652.507.930.012	689.313.638.406
Berdasarkan Segmen Usaha		
Pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi - Sipil	187.674.048.637	187.181.911.789
Persewaan	73.306.194.280	107.822.328.384
Batching Plant - Ready Mix	26.465.987.785	6.182.521.322
	287.446.230.702	301.186.761.494
Dikurangi :		
Penurunan Nilai wajar piutang	(27.448.739.754)	(2.836.808.265)
Sub jumlah pihak berelasi	259.997.490.948	298.349.953.229
Pihak Ketiga		
Jasa Konstruksi - Sipil	236.383.498.325	184.482.527.220
Persewaan	203.326.689.672	214.741.273.581
Batching Plant - Ready Mix	46.783.944.242	23.996.200.608
	486.494.132.239	423.220.001.409
Dikurangi :		
Penurunan Nilai wajar piutang	(93.983.693.175)	(32.256.316.232)
Sub jumlah pihak ketiga	392.510.439.064	390.963.685.177

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Related Parties
Third parties
Total Trade Receivable - Net
Based on business segment as follows:
Related Parties
Construction Service
Rental
Batching plant - Ready Mix
Less :
Allowances for Impairment Losses
Sub Total - Related Parties
Third Parties
Construction Service
Rental
Batching plant - Ready Mix
Less :
Allowances for Impairment Losses
Sub Total - Third parties
Based on aging as follows:

Berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
0 - 1 bulan	107.869.530.698	92.371.327.819
> 1 - 2 bulan	100.040.814.713	96.730.088.336
> 2 - 3 bulan	73.143.864.301	61.377.231.543
> 3 - 4 bulan	87.398.776.795	98.559.554.817
> 4 - 5 bulan	80.539.100.161	74.389.685.407
> 5 - 6 bulan	50.324.342.225	46.124.844.150
> 6 - 9 bulan	81.294.177.952	76.442.654.354
> 9 - 12 bulan	63.633.240.128	88.072.691.895
> 12 - 15 bulan	31.980.067.927	27.286.475.355
> 15 - 18 bulan	25.500.985.088	5.699.795.323
> 18 - 21 bulan	20.458.361.872	4.443.449.556
> 21 - 24 bulan	11.236.004.220	4.852.074.404
> 24 - 27 bulan	3.100.753.381	3.406.004.132
> 27 - 30 bulan	94.337.676	2.330.719.006
> 30 - 33 bulan	269.003.409	7.227.042.309
> 33 - 36 bulan	3.210.380.613	35.093.124.497
> 36 bulan	33.846.621.782	-
Sub Jumlah	773.940.362.941	724.406.762.903
Cadangan kerugian penurunan nilai	(121.432.432.929)	(35.093.124.497)
Jumlah piutang usaha - bersih	652.507.930.012	689.313.638.406

Sub Total
Allowances for impairment losses
Total Trade Accounts Receivable - Net

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

Based on customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk	281.771.891.617	295.768.486.742	PT PP (Persero), Tbk
PT PP Urban	4.015.965.989	3.914.635.989	PT PP Urban
PT PP Properti, Tbk	1.505.473.096	1.299.478.763	PT PP Properti, Tbk
PT PP Energi	80.300.000	72.050.000	PT PP Energi
PT PP Infrastruktur	72.600.000	132.110.000	PT PP Infrastruktur
Sub Jumlah	287.446.230.702	366.781.334.637	Sub Total
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.448.739.754)	(2.836.808.265)	Allowances for impairment losses
Sub Jumlah Pihak Berelasi	259.997.490.948	298.349.953.229	Sub Total- Related Parties
Pihak Ketiga			Third parties
PT Bangun Karya Pratama Lestari	48.804.100.742	50.304.100.742	PT Bangun Karya Pratama Lestari
Konsorsium PP - ASHFRI	32.420.418.128	21.142.309.394	Konsorsium PP - ASHFRI
Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika	28.413.198.215	2.204.075.000	Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika
PT Putra Energi Nusantara	27.870.706.825	27.870.706.825	PT Putra Energi Nusantara
LMA Konsorsium	22.887.142.105	-	LMA Konsorsium
PT Hutama Karya Infrastruktur	21.761.382.189	25.615.377.302	PT Hutama Karya Infrastruktur
PP-Bahagia Bangunnusa	19.534.522.607	9.198.623.056	PP-Bahagia Bangunnusa
KSO PPRO - Sampoerna Jaya	16.220.120.582	12.366.639.269	KSO PPRO - Sampoerna Jaya
PT Jasa Marga Tol Road Maintenance	15.501.014.994	-	PT Jasa Marga Tol Road Maintenance
PT Bumi Petangis	14.331.317.572	1.967.529.450	PT Bumi Petangis
PP KSO	13.843.954.659	12.663.151.850	PP KSO
PT Sriwijaya Bara Logistic	12.819.172.233	12.819.172.233	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Limasland Realty Cilegon	12.588.482.738	7.588.128.382	PT Limasland Realty Cilegon
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	12.256.376.054	22.760.267.399	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PP-Wika Gedung	11.154.921.392	11.940.193.548	PP-Wika Gedung
PT Total Bangun Persada Tbk	10.705.055.234	6.998.598.533	PT Total Bangun Persada Tbk
PT High Speed Rail Way	10.293.231.771	-	PT High Speed Rail Way
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.360.337.741	5.754.185.015	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO PP BRP	8.881.721.885	12.782.623.035	KSO PP BRP
PT Alfa Granitama	8.357.992.692	8.238.391.250	PT Alfa Granitama
PP - KNS Hyundai E&C	7.857.484.415	5.351.160.261	PP - KNS Hyundai E&C
RDMP Balikpapan JO	7.079.575.751	-	RDMP Balikpapan JO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.855.647.110	9.122.967.684	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Buana Alam Sejahtera	6.392.200.000	3.726.733.325	PT Buana Alam Sejahtera
KSO PP-PENTA	6.269.101.726	8.524.622.966	KSO PP-PENTA
PT PP - Jaya Konstruksi	5.904.258.258	4.366.207.016	PT PP - Jaya Konstruksi
PT Gorby Putra Utama	5.807.638.694	5.627.356.474	PT Gorby Putra Utama
PT Wika Gedung Tbk	5.077.293.570	6.509.520.664	PT Wika Gedung Tbk
KSO PP - Marga Dwitaguna	4.904.200.785	-	KSO PP - Marga Dwitaguna
PT Pintago Barasaki Group	4.787.722.500	1.461.900.000	PT Pintago Barasaki Group
KSO PP-NK Konsorsium	4.715.447.000	4.577.430.000	KSO PP-NK Konsorsium
Toyo-Adhi-Wakachiku Join Venture	3.780.049.845	-	Toyo-Adhi-Wakachiku Join Venture
PT Total Persada Indonesia	3.707.721.413	-	PT Total Persada Indonesia
PT Salamah Indah	3.691.200.000	3.043.200.000	PT Salamah Indah
KSO PP - PT. Asfiri Putra Lora	3.135.346.395	-	KSO PP - PT. Asfiri Putra Lora
KSO WIKA-PP	2.564.048.666	3.742.804.911	KSO WIKA-PP
PT Nusa Raya Cipta	2.530.582.625	8.323.500.136	PT Nusa Raya Cipta
PT Barasentosa Lestari	2.495.316.213	1.482.522.636	PT Barasentosa Lestari
PP-Adhi Jaya KSO	2.364.443.105	-	PP-Adhi Jaya KSO
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi	2.249.973.000	2.209.064.400	PT Bangkitjaya Mandiri Abadi
KSO PP - Andesmont	2.057.472.245	-	KSO PP - Andesmont
KSO PP-BMP-BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	KSO PP-BMP-BLJ
KSO PP - HK	1.919.203.682	2.276.988.887	KSO PP - HK
PT Triaryani	1.888.843.920	-	PT Triaryani
PT Harmoni Makmur Sejahtera	1.780.314.250	-	PT Harmoni Makmur Sejahtera
PT. Posco E&C Indonesia	1.755.309.678	-	PT. Posco E&C Indonesia

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

KSO PP - MARFRI	1.750.468.571	1.166.682.071	KSO PP - MARFRI
PT Kalijati Bumi Wangi	1.662.709.650	1.662.709.650	PT Kalijati Bumi Wangi
PT Nadiya Utama Jaya	1.576.850.000	1.576.850.000	PT Nadiya Utama Jaya
PP Properti Suramadu	1.539.595.159	1.664.595.159	PP Properti Suramadu
PT. Pembangunan Sarana Perkasa	1.449.515.100	-	PT. Pembangunan Sarana Perkasa
PT Musi Mitra Jaya	1.332.557.050	1.308.328.740	PT Musi Mitra Jaya
Multibangun Adhitama Konstruksi	1.161.661.831	-	Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Jetts Zoe Persada	1.157.788.500	-	PT Jetts Zoe Persada
PT Bangun Karya Persada Nusantara	1.154.570.000	8.904.500.000	PT Bangun Karya Persada Nusantara
PT Road Technology Indonesia	1.140.747.311	4.411.568.318	PT Road Technology Indonesia
KSO Wika Gedung - Jakon - PP	1.111.000.000	-	KSO Wika Gedung - Jakon - PP
KSO BUCG-WIKA-PP	1.027.299.513	1.999.965.946	KSO BUCG-WIKA-PP
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	2.242.942.203	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Girder Indonesia	-	15.458.099.684	PT Girder Indonesia
PT OKI Pulp and Paper Mills	-	6.677.737.516	PT OKI Pulp and Paper Mills
KSO PP-Agung Podomoro Land	-	2.459.955.500	KSO PP-Agung Podomoro Land
KSO PP - BK	-	6.625.758.764	KSO PP - BK
PT PP-Adhi -Wika KSO	-	1.763.710.407	PT PP-Adhi -Wika KSO
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	-	28.324.992.499	PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road
PT Citykey Construction	-	1.028.322.000	PT Citykey Construction
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	8.880.694.875	11.410.121.833	Others (dibawah Rp. 1 Milyar)
Sub Jumlah	486.494.132.239	295.273.548.223	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93.983.693.175)	(32.256.316.232)	Allowances for impairment losses
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	392.510.439.064	390.963.685.177	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	652.507.930.012	689.313.638.406	Trade accounts receivable - Net

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Saldo awal	35.093.124.497	32.243.823.639	Beginning balance
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	3.971.006.317	2.849.300.858	Impairment for the year
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	82.368.302.115	-	Reclassification of Allowances for impairment losses
Jumlah	121.432.432.929	35.093.124.497	Total

7. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

7. RETENTION RECEIVABLES

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak Berelasi	86.487.912.560	106.317.988.046	Related Parties
Pihak Ketiga	55.999.894.378	67.975.668.005	Third parties
Jumlah	142.487.806.938	174.293.656.051	Total

Rincian sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk	120.603.010.104	106.172.299.898	PT PP (Persero), Tbk
PT PP Urban	145.688.147	145.688.147	PT PP Urban
Sub Jumlah	120.748.698.251	106.317.988.045	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.260.785.691)	-	Allowances for impairment losses
Sub Jumlah - Pihak Berelasi	86.487.912.560	106.317.988.045	Sub Total - Related Parties

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Pihak Ketiga			Third parties
KSO PP ASHFRI	18.369.427.780	14.323.324.810	KSO PP ASHFRI
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12.140.751.272	2.623.217.054	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PP KSO	7.318.693.487	6.505.222.347	PP KSO
KSO PP Bahagia Bangunnusa	5.528.141.905	24.030.715.297	KSO PP Bahagia Bangunnusa
PT Total Bangun Persada Tbk	4.847.234.241	3.999.736.075	PT Total Bangun Persada Tbk
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	3.788.424.001	2.847.886.882	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PT Nusa Raya Cipta	2.498.861.026	2.498.861.026	PT Nusa Raya Cipta
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.461.501.336	645.973.534	PT Angkasa Pura II (Persero)
KSO PPRO - Sampurna Jaya	2.332.664.245	1.089.873.164	KSO PPRO - Sampurna Jaya
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.823.028.414	1.760.987.358	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	1.126.102.052	-	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
RDMP Balikpapan JO	1.052.075.608	-	RDMP Balikpapan JO
PT Wika Gedung Tbk	1.027.666.045	1.027.666.045	PT Wika Gedung Tbk
PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	PT Djasa Uber Sakti
KSO PP - Wika Gedung	938.697.500	938.697.500	KSO PP - Wika Gedung
PT Utama Karya Infrastruktur	861.847.847	559.720.619	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Limasland Realty	803.592.245	303.636.963	PT Limasland Realty
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	785.373.345	-	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
KSO BUCG-WIKA-PP	708.235.912	688.920.387	KSO BUCG-WIKA-PP
PT Total Persada Indonesia	520.483.967	224.472.550	PT Total Persada Indonesia
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	510.941.124	31.492.985	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
KSO PP Jaya Konstruksi	391.313.506	590.707.716	KSO PP Jaya Konstruksi
KSO CRBC-WIKA-PP	359.222.632	359.222.632	KSO CRBC-WIKA-PP
KSO PP - Andesmont	292.468.074	-	KSO PP - Andesmont
KSO PP - Marga Dwitaguna	199.748.422	-	KSO PP - Marga Dwitaguna
PT Bina Buana Semesta	107.738.000	107.738.000	PT Bina Buana Semesta
PP Properti Suramadu	89.015.784	89.015.784	PP Properti Suramadu
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	522.101.713	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Conbloc Infratechno	-	1.199.859.360	PT Conbloc Infratechno
Sub Jumlah	71.889.867.974	67.975.668.005	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.889.973.596)	-	Allowances for impairment losses
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	55.999.894.378	67.975.668.005	Sub Total -Third parties
Jumlah	142.487.806.938	174.293.656.051	Total

Berdasarkan umur piutang retensi adalah sebagai berikut :

**30 September/
September 30, 2020**

**31 Desember/
December 31, 2019**

Based on aging as follows:

0 - 1 bulan	14.944.613.585	32.691.511.645	0 - 1 Month
> 1 - 2 bulan	27.638.334.108	15.586.758.948	> 1 - 2 months
> 2 - 3 bulan	19.109.466.779	11.859.383.909	> 2 - 3 months
> 3 - 4 bulan	11.336.504.385	14.552.015.875	> 3 - 4 months
> 4 - 5 bulan	17.705.024.828	10.424.859.357	> 4 - 5 months
> 5 - 6 bulan	10.387.696.860	6.949.906.238	> 5 - 6 months
> 6 - 9 bulan	13.534.644.405	13.685.839.917	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	10.379.323.948	11.607.372.625	> 9 - 12 months
> 12 - 15 bulan	11.017.290.921	6.221.857.968	> 12 - 15 months
> 15 - 18 bulan	9.658.942.867	7.921.875.525	> 15 - 18 months
> 18 - 21 bulan	7.962.890.997	7.591.950.826	> 18 - 21 months
> 21 - 24 bulan	7.210.904.963	5.719.032.797	> 21 - 24 months
> 24 - 27 bulan	5.355.023.147	4.936.589.739	> 24 - 27 months
> 27 - 30 bulan	4.640.335.837	2.539.273.174	> 27 - 30 months
> 30 - 33 bulan	1.559.280.343	5.778.425.507	> 30 - 33 bulan
> 33 - 36 bulan	4.471.657.656	16.227.001.999	> 33 - 36 months
> 36 bulan	15.726.630.597	-	> 36 months
Sub Jumlah	192.638.566.225	174.293.656.051	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.150.759.287)	-	Allowances for impairment losses
Jumlah piutang retensi - bersih	142.487.806.938	174.293.656.051	Total Trade Accounts Receivable - Net

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of retention receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	-	-	Impairment for the year
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	50.150.759.287	-	Reclassification of Allowances for impairment losses
Jumlah	50.150.759.287	-	Total

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk	1.289.815.752.318	1.209.109.154.358	PT PP (Persero), Tbk
Sub Jumlah	1.289.815.752.318	1.209.109.154.358	Sub Jumlah - Related Parties
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(180.147.537.972)	-	Allowances for impairment losses
Sub Jumlah - Pihak Berelasi	1.109.668.214.346	1.209.109.154.358	Sub Total - Related Parties
Pihak Ketiga			Third parties
LMA Konsorsium	460.831.611.494	276.013.532.431	LMA Konsorsium
PT Bumi Petangis	173.359.485.166	195.456.759.214	PT Bumi Petangis
Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	155.343.838.565	163.019.485.662	Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	105.849.412.512	73.402.267.772	KSO PP Bahagia Bangun Nusa
KSO PP Ashfri	102.400.875.837	167.154.875.432	KSO PP Ashfri
PT Inti Pancar Dinamika	67.086.236.951	49.941.511.000	PT Inti Pancar Dinamika
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	43.403.021.576	-	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
KSO PP - ADHI	39.513.470.301	-	KSO PP - ADHI
PT Angkasa Pura II (Persero)	26.142.432.839	34.945.597.335	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT OKI Pulp and Paper Mills	22.707.746.048	39.732.180.288	PT OKI Pulp and Paper Mills
KSO PP Gunung Tabor	21.140.588.090	29.002.984.577	KSO PP Gunung Tabor
PP-Adhi Jaya KSO	19.840.536.373	29.337.269.822	PP-Adhi Jaya KSO
PT Utama Karya Infrastruktur	17.281.367.761	30.874.206.046	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Paramitha Cipta Sarana	16.674.548.156	6.343.346.529	PT Paramitha Cipta Sarana
PT Jasa Marga Tol Road Maintenance	14.276.408.639	10.000.000.000	PT Jasa Marga Tol Road Maintenance
PP KSO	13.792.150.589	29.094.101.801	PP KSO
RDMP Balikpapan JO	12.937.442.573	10.000.000.000	RDMP Balikpapan JO
PT Total Bangun Persada	10.811.791.540	12.972.974.391	PT Total Bangun Persada
KSO BUCG-WIKA-PP	7.721.907.791	9.822.683.534	KSO BUCG-WIKA-PP
PT Wika Gedung, Tbk	5.687.870.874	-	PT Wika Gedung, Tbk
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	4.614.289.695	10.408.671.000	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
KSO PP - Andesmont	4.098.325.336	-	KSO PP - Andesmont
PT Nusa Raya Cipta Tbk	4.068.771.805	2.568.982.387	PT Nusa Raya Cipta Tbk
JO PPRO Samporna Jaya	3.895.098.372	7.824.426.762	JO PPRO Samporna Jaya
KSO PP Wika Gedung	3.717.554.502	1.100.000.109	KSO PP Wika Gedung
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	1.725.032.706	-	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.664.882.765	2.003.576.286	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
PT Grahaprima Realtindo	1.623.870.330	2.111.610.198	PT Grahaprima Realtindo
KSO PP-Jaya Konstruksi	1.312.568.745	1.867.648.985	KSO PP-Jaya Konstruksi
Toyo-Adhi-Wakachiku Join Venture	1.221.029.250	-	Toyo-Adhi-Wakachiku Join Venture
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	-	18.679.800.344	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Grider Indonesia	-	19.491.406.609	PT Grider Indonesia
PT Pesona Mitra Kembang Mas	-	8.045.652.108	PT Pesona Mitra Kembang Mas
PT Limasland Realty Cilegon	-	6.173.038.019	PT Limasland Realty Cilegon
PT Jasa Marga Kualanamou Toll Road	-	6.735.330.689	PT Jasa Marga Kualanamou Toll Road
PT Sriwijaya Bara Logistic	-	1.619.315.744	PT Sriwijaya Bara Logistic

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	2.193.107.011	2.641.820.125	<i>Others (dibawah Rp. 1 Milyar)</i>
Sub Jumlah	1.366.937.274.192	1.258.385.055.199	Sub Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.009.097.742)	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	1.335.928.176.450	1.258.385.055.199	Sub Total - Third parties
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	2.445.596.390.796	2.467.494.209.557	Gross receivables from project - nett

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: *Movements in the allowance for impairment losses :*

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	-	-	<i>Impairment for the year</i>
Reklasifikasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	211.156.635.714	-	<i>Reclassification of Allowances for impairment losses</i>
Jumlah	211.156.635.714	-	Total

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Pegawai	-	50.000.000	<i>Receivables Employee</i>
Sub Jumlah - Pihak Berelasi	-	50.000.000	Sub Jumlah - Related Parties
Pihak Ketiga			Third parties
PT Sarana Abadi Jaya Raya	9.533.329.820	-	<i>PT Sarana Abadi Jaya Raya</i>
PT Yutai	4.850.000.000	-	<i>PT Yutai</i>
PT Chaizi	3.325.000.000	-	<i>PT Chaizi</i>
PT Djefri Kanta	2.137.250.000	-	<i>PT Djefri Kanta</i>
PT Solusi Mandiri Propertindo	1.443.250.000	-	<i>PT Solusi Mandiri Propertindo</i>
PT Cemerlang Mandiri Abadi	1.039.500.000	324.000.000	<i>PT Cemerlang Mandiri Abadi</i>
PT Tridaya Graha Permata	800.000.000	-	<i>PT Tridaya Graha Permata</i>
PT Panca Traktor	750.000.000	-	<i>PT Panca Traktor</i>
PT Halim Djayaprawira	500.000.000	-	<i>PT Halim Djayaprawira</i>
PT Cipta Creativity	380.000.000	-	<i>PT Cipta Creativity</i>
PT Rosali Tjan Hoa Tjoe	100.000.000	-	<i>PT Rosali Tjan Hoa Tjoe</i>
PT Perkasa Sinar Mutiara	80.000.000	-	<i>PT Perkasa Sinar Mutiara</i>
PT Bangun Karya Pratama Lestari	-	500.000.000	<i>PT Bangun Karya Pratama Lestari</i>
CV Batu Tongga	-	475.000.000	<i>CV Batu Tongga</i>
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	24.938.329.820	1.299.000.000	Sub Total -Third parties
Jumlah	24.938.329.820	1.349.000.000	Total

10. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:			<i>Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and colomn, raw material for batching plant and sparepart, as follow:</i>
Bahan baku konstruksi	58.542.326.471	63.230.729.499	<i>Contruction raw material</i>
Suku cadang (Spare part)	2.353.894.286	5.173.226.124	<i>Spare part</i>
Solar dan oli	12.456.764.001	11.408.640.722	<i>Oil dan gasoline</i>
Lain-Lain	7.826.899.984	11.039.223.680	<i>Others</i>
Jumlah	81.179.884.742	90.851.820.025	Total

11. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Uang Muka Biaya Tidak Langsung	60.286.020.259	72.652.510.364	<i>Advances</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

12. PERPAJAKAN

A. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Pajak Pertambahan Nilai	412.121.287.556	366.784.325.315
PPh pasal 4 (2)	82.578.758.662	85.062.487.246
PPh 21	-	-
PPh 22	882.377.409	-
PPh 23	5.029.215.164	-
PPh 25	3.530.845.342	-
Jumlah	504.142.484.133	301.151.862.245

12. TAXATION

A. Prepaid Taxes

*Value Added
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Total*

B Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
PPN Keluaran Non Wajib Pungut	116.121.611.482	86.757.547.206
Utang Cadangan PPH Final	105.637.359.187	81.055.069.706
PPh 23	154.032.997	155.222.620
PPh 25	191.178.255	278.999.873
PPh 29	3.679.224.764	45.120.244
PPh 21	177.593.271	891.205.248
PPN Pasal 16 D	87.465.598	87.465.598
PPh Pasal 4 (2)	394.968.215	666.639.800
Jumlah	226.443.433.769	169.937.270.295

b. Taxes Payable

*Value Added
PPh final reserved Debt
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 21
Income Tax Article 16D
Income Tax Article 4 (2)
Total*

C. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	55.413.727.280	264.845.715.714
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	70.664.514.256	126.471.785.037
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	- 15.250.786.976	138.373.930.677

C. Income Tax

Current Tax

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	- 15.250.786.976	138.373.930.677	Profit Before Tax - The Company
Koreksi fiskal positif			Positive fiscal correction
Beban langsung yg dikenakan pajak final	539.094.663.579	848.603.210.826	<i>Directly subjected to final tax expenses</i>
Penyusutan Fiskal	114.872.733.262	81.581.041.076	<i>Fiscal depreciation</i>
Beban Pengembangan Usaha	19.475.063.145	7.543.819.424	<i>Business development</i>
Pendapatan lain-lain (Dividen)	11.238.508.037	22.038.955.992	<i>Other Income (Dividend)</i>
Beban Penyusutan Aktiva Leasing	10.983.011.294	-	<i>Other income (pendapatan dividen)</i>
Beban Pemeliharaan Aktiva tetap	3.801.550.234	2.056.615.079	<i>Property and equipments maintenance</i>
Beban cadangan pesangon	1.036.687.598	1.330.651.821	<i>Severance reserve expenses</i>
Beban sumbangan sosial	119.572.000	195.388.123	<i>Social donation expense</i>
STP Pajak	48.457.389	-	<i>Positive correction tax bill</i>
	700.670.246.538	963.349.682.341	Total
Koreksi fiskal negatif :			Negative fiscal correction
Pendapatan dikenakan pajak final	663.231.232.159	1.096.451.225.862	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	2.676.178.410	5.068.772.416	<i>Bank and deposit interest income</i>
Jumlah	665.907.410.569	1.101.519.998.278	Total
Laba Kena Pajak	19.512.048.993	203.614.740	Taxable income
Beban Pajak Kini			Income tax expenses - Current
Perusahaan	3.668.907.310	50.903.685	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.621.460.136	3.407.328.949	<i>Subsidiary</i>
Total Beban Pajak Kini	5.290.367.446	3.458.232.634	Total income tax expenses

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Beban Pajak Final			Total final tax expenses
Perusahaan	25.275.493.446	32.893.536.776	The Company
Entitas Anak	13.997.872.209	19.984.102.909	Subsidiary
Total Beban Pajak Final	39.273.365.655	52.877.639.685	Total final tax expenses

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSE

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>	
Alat Berat	32.236.804.217	36.341.405.516	Heavy Equipment
Kesehatan	4.160.971.266	6.015.127.570	Medical
Kendaraan	1.121.216.178	3.243.669.628	Vehicle
Alat dan bekisting	56.632.943	226.531.766	Formwork and Equipment
Bangunan dan gedung	1.025.955	4.103.820	Building
Jumlah	37.576.650.559	45.830.838.300	Total

Aset tetap berupa alat berat, PCH, Scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa Sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya, BPJS dan BNI Life. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, Scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

<u>30 September/ September 30, 2020</u>						
<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification & Revaluation</u>	<u>30 September/ September 30, 2020</u>		
Harga perolehan:						Cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	242.330.195.000	-	-	242.330.195.000		Land
Bangunan	41.243.372.684	252.205.831	-	41.495.578.515		Building
Alat Ringan	11.633.094.651	1.505.350.012	2.026.014.900	11.112.429.763		Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	14.014.220.569	87.735.456	-	14.101.956.025		Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	3.190.407.570		Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	1.063.375.180	23.227.502.447		Scaffolding
Kendaraan	38.835.694.238	22.500.001	-	38.858.194.239		Vehicles
Batching Plant	198.845.828.896	10.804.000.000	-	209.649.828.896		Batching Plant
Alat Berat TC	177.492.931.529	-	5.950.000.000	171.542.931.529		Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	3.081.164.632.753	19.996.296.902	4.302.195.200	3.096.858.734.455		Equipment
Bekisting	161.246.180.725	5.896.355.360	-	167.142.536.085		Formwork
PCH	216.643.379.703	3.775.776.400	-	220.419.156.103		PCH
4.210.930.815.945	42.340.219.962	13.341.585.280	-	4.239.929.450.627		
Aset dalam penyelesaian						Assets in construction
Bangunan	27.588.506.309	-	-	27.588.506.309		Building
Tanah	2.161.900.000	14.495.600.000	-	16.657.500.000		
29.750.406.309	14.495.600.000	-	-	44.246.006.309		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	99.065.782.491	2.309.729.769	-	101.375.512.260		Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	26.279.938.688		Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	84.147.468.632	-	-	84.147.468.632		Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	10.267.500.000		PCH
219.760.689.811	2.309.729.769	-	-	222.070.419.580		
Jumlah harga perolehan	4.460.441.912.065	59.145.549.731	13.341.585.280	-	4.506.245.876.516	Total cost

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/ Continued)

Akumulasi					Accumulated	
Penyusutan:					Depreciation:	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan	-	1.648.417.905	-	-	1.648.417.905	Building
Alat Ringan	10.485.224.639	1.107.186.666	2.026.014.900	-	9.566.396.405	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	12.720.717.956	314.275.188	-	-	13.034.993.144	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.623	-	1.063.375.180	-	23.227.502.443	Scaffolding
Kendaraan	33.714.057.370	2.419.894.158	-	-	36.133.951.528	Vehicles
Batching Plant	51.303.220.116	19.496.889.267	-	-	70.800.109.383	Batching Plant
Alat Berat TC	104.589.242.659	17.048.704.017	5.516.849.533	-	116.121.097.143	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving						Earth Moving
Equipment	1.023.593.429.156	223.252.792.893	2.721.744.170	-	1.244.124.477.879	Equipment
Bekisting	24.078.848.311	14.715.438.822	-	-	38.794.287.133	Formwork
PCH	91.187.554.274	15.739.524.083	-	-	106.927.078.357	PCH
	1.379.153.579.674	295.743.122.999	11.327.983.783	-	1.663.568.718.890	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	37.588.955.074	13.698.258.338	-	-	51.287.213.412	Vehicles
Alat Berat TC	22.525.915.991	1.618.355.164	-	-	24.144.271.155	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving						Earth Moving
Equipment	45.417.013.673	34.900.383.585	-	-	80.317.397.258	Equipment
PCH	8.316.528.225	712.550.156	-	-	9.029.078.381	PCH
	113.848.412.963	50.929.547.243	-	-	164.777.960.206	
Jumlah akumulasi penyusutan	1.493.001.992.637	346.672.670.242	11.327.983.783	-	1.828.346.679.096	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2.967.439.919.428				2.677.899.197.420	Net book value
31 Desember/ December 31, 2019						
	31 Desember/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi dan	31 Desember/	
	December 31, 2018	Additions	Deductions	Revaluasi/	December 31, 2019	
				Reclassification &		
				Revaluation		
Harga perolehan:						Cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	226.231.100.000	2.640.100.000	-	13.458.995.000	242.330.195.000	Land
Bangunan	49.457.412.684	5.958.245.241	4.036.189.495	(10.136.095.746)	41.243.372.684	Building
Alat Ringan						Non Heavy
Equipment	9.596.138.501	2.036.956.150	-	-	11.633.094.651	Equipment
Fasilitas Proyek	13.741.073.753	273.146.816	-	-	14.014.220.569	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Kendaraan	34.152.917.031	-	115.000.000	4.797.777.207	38.835.694.238	Vehicles
Batching Plant	190.246.192.000	9.094.636.896	495.000.000	-	198.845.828.896	Batching Plant
Alat Berat TC	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving						Earth Moving
Equipment	2.641.079.330.161	282.161.688.228	33.695.018.000	191.618.632.364	3.081.164.632.753	Equipment
Bekisting	94.295.464.585	66.950.716.140	-	-	161.246.180.725	Formwork
PCH	179.796.104.068	36.847.275.635	-	-	216.643.379.703	PCH
	3.643.569.949.509	405.962.765.106	38.341.207.495	199.739.308.825	4.210.930.815.945	
Aset dalam penyelesaian						Assets in construction
Bangunan	13.767.000.000	13.821.506.309	-	-	27.588.506.309	Building
Tanah				2.161.900.000	2.161.900.000	
	13.767.000.000	13.821.506.309	-	2.161.900.000	29.750.406.309	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	90.951.363.360	19.475.146.338	6.562.950.000	(4.797.777.207)	99.065.782.491	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving						Earth Moving
Equipment	223.082.443.496	48.147.061.500	-	(187.082.036.364)	84.147.468.632	Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	350.581.245.544	67.622.207.838	6.562.950.000	(191.879.813.571)	219.760.689.811	
Jumlah harga perolehan	4.007.918.195.053	487.406.479.253	44.904.157.495	10.021.395.254	4.460.441.912.065	Total cost

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan	-	2.550.104.493	2.550.104.493	-	-	Building Non Heavy
Alat Ringan	9.072.030.455	1.413.194.184	-	-	10.485.224.639	Equipment
Fasilitas Proyek	12.303.907.637	416.810.319	-	-	12.720.717.956	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.160.907.768	129.969.855	-	-	24.290.877.623	Scaffolding
Kendaraan	29.735.959.120	3.810.474.592	115.000.000	282.623.658	33.714.057.370	Vehicles
Batching Plant	28.010.187.650	23.293.032.466	-	-	51.303.220.116	Batching Plant
Alat Berat TC	81.511.116.930	23.078.125.729	-	-	104.589.242.659	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	711.735.977.816	257.444.583.707	27.988.953.579	82.401.821.212	1.023.593.429.156	Earth Moving Equipment
Bekisting	15.815.650.882	8.263.197.429	-	-	24.078.848.311	Formwork
PCH	74.733.968.492	16.453.585.782	-	-	91.187.554.274	PCH
	990.270.114.320	336.853.078.556	30.654.058.072	82.684.444.870	1.379.153.579.674	
Aset sewa pembiayaan					Leased assets	
Kendaraan	26.101.882.410	15.878.008.667	4.108.312.345	(282.623.658)	37.588.955.074	Vehicles
Alat Berat TC	19.919.792.607	2.606.123.384	-	-	22.525.915.991	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	77.341.636.892	50.477.197.993	-	(82.401.821.212)	45.417.013.673	Earth Moving Equipment
PCH	7.366.461.368	950.066.857	-	-	8.316.528.225	PCH
	130.729.773.277	69.911.396.901	4.108.312.345	(82.684.444.870)	113.848.412.963	
Jumlah akumulasi penyusutan	1.120.999.887.596	406.764.475.457	34.762.370.417	-	1.493.001.992.637	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2.886.918.307.456				2.967.439.919.428	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Harga pokok pendapatan	341.944.941.488	399.818.263.018
Beban usaha	4.727.728.754	6.946.212.439
Jumlah	346.672.670.242	406.764.475.457

Depreciation was allocated to the following:

Cost of revenue
Operating expenses
Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property and equipment as of September 30, 2020 and December 31, 2019

Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

30 September/ September 30, 2020		
Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum insured
PT Asuransi Chubb	Rp	1.152.883.552.513
PT Asuransi Tri Pakarta	Rp	390.121.942.508
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Rp	220.206.795.690
PT Asuransi Central Asia	Rp	166.884.021.088
PT Sampo Insurance Indonesia	Rp	43.000.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	35.000.000.000
Mega Insurance Syariah	Rp	32.400.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Rp	32.400.000.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	7.456.000.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Rp	4.597.650.000

(Lanjutan/ Continued)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Yanuar Bey & rekan No. 00020/2.0041-00/PI/03/0431 /1/1/2020 dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2020 untuk tahun 2019. Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia Edisi VII - 2018 dan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII - 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of Land and Building

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Yanuar Bey & colleague No. 00019/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2019 in its report dated January 22, 2019 for 2018. The valuation report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics Edition VII - 2018 and in accordance with Indonesian Assessment Standards Edition VII - 2018. The valuation method used is the market value approach and the cost approach.

	Jumlah Tercatat/ Net Carrying Value		Nilai Pasar/ Market Value		Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) on revaluation	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Tanah						
Perusahaan	59.057.700.000	57.714.835.000	59.057.700.000	58.579.500.000	-	864.665.000
LMA	168.063.610.000	153.943.020.000	183.272.495.000	167.651.600.000	15.208.885.000	13.708.580.000
Jumlah	227.121.310.000	211.657.855.000	242.330.195.000	226.231.100.000	15.208.885.000	14.573.245.000
Bangunan						
Perusahaan	11.979.330.000	7.796.283.813	11.979.330.000	7.844.280.000	(0)	47.996.187
LMA	31.421.745.746	10.474.979.940	21.697.660.000	32.298.500.000	(9.724.085.746)	21.823.520.060
Dampak akuisisi	-	-	-	9.314.632.684		
Jumlah	43.401.075.746	18.271.263.753	33.676.990.000	49.457.412.684	(9.724.085.746)	21.871.516.247

15. GOODWILL

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis PT Lancarjaya Mandiri Abadi – entitas anak sebagai berikut

15. GOODWILL

Represent goodwill for the business combination transaction of PT Lancarjaya Mandiri Abadi - subsidiary as follows

	Jumlah/ Amount		
	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Nilai tercatat	246.863.514.371	246.863.514.371	Carrying value
Kenaikan (penurunan) nilai	-	-	Increase (decrease) in value
Nilai akhir	246.863.514.371	246.863.514.371	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill as of September 30, 2020 and December 31, 2019 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi yang digunakan
Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 13,22 % diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal : Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Grup. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used
The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2018 was 13,99% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Rental prices : Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Software (harga perolehan)	6.286.436.000	5.836.301.000
Aset tidak berwujud dari entitas anak	22.104.373.598	22.104.373.598
	28.390.809.598	27.940.674.598
Akumulasi amortisasi	(24.117.886.098)	(24.117.886.098)
Jumlah	4.272.923.500	3.822.788.500

16. INTANGIBLE ASSET

Accounting software
Intangible assets from subsidiaries
Accumulated amortization
Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Software terdiri dari software yang diperoleh tahun 2018 berupa SAP dan lisensinya, dan Microsoft Office lisensi resmi dengan total harga perolehan senilai 4.231.261.500 dan diamortisasi selama 5 tahun senilai 846.252.300 (akumulasi amortisasi 1.692.504.600) serta software yang diperoleh tahun 2019 (terdiri dari SDM *Online, I-matrix batching plant, autocad, visio dan microsoft office*) dengan total harga perolehan 1.605.039.500 dan diamortisasi selama 5 tahun sebesar 321.007.900. Dan untuk periode September 2020 terdapat penambahan pembelian software senilai Rp. 6,286,436,000 dan akan diamortisasi selama 5 tahun dan pembebanannya di akhir periode 2020.

Software consist of software obtained in 2018 in the form of SAP and its licenses, and official Microsoft Office licenses with a total acquisition cost of 4,231,261,500 and amortized over 5 years worth 846,252,300 (accumulated amortization 1,692,504,600) and software obtained in 2019 (consisting of HR *Online, I-matrix batching plant, autocad, visual and microsoft office*) with a total acquisition price of 1,605,039,500 and amortized over 5 years at 321,007,900. And as of September 30, 2020 there's additional software with total acquisition cost 6,286,436,000 and will be amortized over 5 years and will be starting on year end of 2020.

17. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, terdiri dari :

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

Represent account payable as of September 30, 2020 and December 31, 2019 consist of:

	30 September/ September 30, 2020
Pemasok	1.590.697.305.134
Mandor	5.970.715.379
Jumlah	1.596.668.020.513

	31 Desember / December 31, 2018
	1.818.098.967.410
	13.089.394.696
Total	1.831.188.362.106

Supplier
Foreman
Total

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Pemasok	
LMA Konsorsium	144.009.556.608
PT Citra Tunggal Jaya	120.716.056.913
PT Andalan Jaya Abadi	90.441.108.633
PT Komposit Maju Bersama	84.124.717.022
PT Graphindo Makmur Sejahtera	78.227.638.412
Semen Indonesia (Persero), Tbk	64.529.193.904
PT Agung Sejahtera Abadi	62.019.499.464
PT Teleindo Prakarsa	54.164.305.400
CV. Triyas Agung Makmur	45.965.253.538
CV Surya Karya Prima	36.221.199.824
CV Jaya Teknik Diesel	31.107.233.915
PT Semen Padang	26.557.602.570
PT Holcim Beton	21.500.756.854
PT Batch Automation Indonesia	20.139.650.500
PT Hanil Jaya Steel	17.801.452.507
PT Detede	14.938.281.628
PT Kumkangind Engineering Indonesia	14.607.043.548
PT Biwandana	14.568.652.090
PT Artha Mega Serindo Konstruksi	14.313.739.747
PT Unistrada Global Mandiri	14.184.581.609
PT Solusi Bangun Beton	12.970.191.659
PT Buntara Megah Inti	10.919.447.520
PT Maleo Rachma Indo Abadi	10.303.396.192
PT Intiniaga Sukses Abadi	9.328.266.171
PT United Tractors	9.072.892.670
PT Kusuma Investama Sukses	8.665.113.939
PT Barata Indonesia (Persero)	8.625.862.366
PT Adhimix Rmc Indonesia	7.673.575.100
PT Daya Kobelco CMI	6.006.344.200
PT Majapahit Indo Perkasa	5.651.779.134
UD Meryana	5.630.158.274
PT Cemindo Gemilang	5.466.003.525

The detail are as follow:

Supplier	
LMA Konsorsium	-
PT Citra Tunggal Jaya	297.742.145.242
PT Andalan Jaya Abadi	31.631.096.463
PT Komposit Maju Bersama	73.805.891.747
PT Graphindo Makmur Sejahtera	45.187.280.662
Semen Indonesia (Persero), Tbk	62.318.956.378
PT Agung Sejahtera Abadi	-
PT Teleindo Prakarsa	63.406.037.174
CV. Triyas Agung Makmur	-
CV Surya Karya Prima	27.519.295.552
CV Jaya Teknik Diesel	25.592.427.938
PT Semen Padang	16.956.775.960
PT Holcim Beton	24.643.450.629
PT Batch Automation Indonesia	19.870.430.500
PT Hanil Jaya Steel	5.784.376.679
PT Detede	3.054.067.200
PT Kumkangind Engineering Indonesia	46.440.837.047
PT Biwandana	9.724.126.078
PT Artha Mega Serindo Konstruksi	-
PT Unistrada Global Mandiri	8.557.168.821
PT Solusi Bangun Beton	12.823.589.373
PT Buntara Megah Inti	26.953.687.360
PT Maleo Rachma Indo Abadi	-
PT Intiniaga Sukses Abadi	16.225.682.290
PT United Tractors	-
PT Kusuma Investama Sukses	-
PT Barata Indonesia (Persero)	5.351.824.018
PT Adhimix Rmc Indonesia	-
PT Daya Kobelco CMI	6.103.552.200
PT Majapahit Indo Perkasa	-
UD Meryana	-
PT Cemindo Gemilang	9.512.662.603

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	(Lanjutan/ <i>Continued</i>)		(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
PT Gelora Bangun Bersama Abadi	4.888.570.430	-	<i>PT Gelora Bangun Bersama Abadi</i>
KSO Klu Infrastruktur	4.862.086.317	10.981.288.667	<i>KSO Klu Infrastruktur</i>
PT Borland Nusantara	4.689.136.661	4.687.653.553	<i>PT Borland Nusantara</i>
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petroki	4.589.473.755	4.589.473.755	<i>Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petroki</i>
PT The Master steel	4.374.934.423	3.079.780.433	<i>PT The Master steel</i>
PT Siliwangi Bangun	4.342.419.106	4.689.572.081	<i>PT Siliwangi Bangun</i>
PT Sinar Energi Baru	4.333.080.000	-	<i>PT Sinar Energi Baru</i>
PT Balikpapan Readymix	4.316.070.000	-	<i>PT Balikpapan Readymix</i>
PT Winduaji Lestari	4.297.631.460	4.568.228.150	<i>PT Winduaji Lestari</i>
PT Indomobil Prima Energi	4.292.110.600	18.133.594.800	<i>PT Indomobil Prima Energi</i>
PT Kaharutama	4.256.409.800	-	<i>PT Kaharutama</i>
PT Tobi Pratama Energi	4.130.862.345	-	<i>PT Tobi Pratama Energi</i>
PT Buana Tirta Semesta	4.106.846.500	-	<i>PT Buana Tirta Semesta</i>
PT Adhimix PCI Indonesia	4.094.769.100	-	<i>PT Adhimix PCI Indonesia</i>
PT Global Bati Ekspresindo	4.090.054.475	9.626.184.360	<i>PT Global Bati Ekspresindo</i>
PT Wijaya Karya Beton	4.070.260.600	-	<i>PT Wijaya Karya Beton</i>
CV Barangga Jaya	3.777.045.000	-	<i>CV Barangga Jaya</i>
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	3.712.778.896	-	<i>PT Jasamarga Toll Road Maintenance</i>
PT Royal Krane Perkasa	3.707.127.484	-	<i>PT Royal Krane Perkasa</i>
Trisula Wira Abadi	3.603.667.062	4.155.008.375	<i>Trisula Wira Abadi</i>
PT Ridho Nusantara Jaya	3.556.498.689	-	<i>PT Ridho Nusantara Jaya</i>
PT Tunas Surya Bumindo	3.508.731.517	4.110.164.623	<i>PT Tunas Surya Bumindo</i>
PT Samudera Perdana Selaras	3.442.456.000	-	<i>PT Samudera Perdana Selaras</i>
PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)	3.426.539.516	3.368.380.450	<i>PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)</i>
PT Yunbi Perdana Jaya	3.311.103.891	-	<i>PT Yunbi Perdana Jaya</i>
PT Tirta Kencana Sarana	3.289.678.628	-	<i>PT Tirta Kencana Sarana</i>
PT Audri Lutfi Jaya	3.239.997.990	-	<i>PT Audri Lutfi Jaya</i>
PT Buana Alam Sejahtera	3.154.931.766	-	<i>PT Buana Alam Sejahtera</i>
Garda Bahana Gemilang	3.135.242.000	-	<i>Garda Bahana Gemilang</i>
PT Nusa Graha Santika	3.110.019.439	3.021.510.460	<i>PT Nusa Graha Santika</i>
PT Mutiara Sanjaya	3.044.717.797	-	<i>PT Mutiara Sanjaya</i>
CV Batu Tongga	-	32.882.705.417	<i>CV Batu Tongga</i>
PT Plastikutama Teknologi Industri	-	17.600.390.409	<i>PT Plastikutama Teknologi Industri</i>
PT Lancarjaya Energi Nusantara	-	40.360.936.599	<i>PT Lancarjaya Energi Nusantara</i>
PT Karya Buana Granitindo	-	9.371.428.920	<i>PT Karya Buana Granitindo</i>
PT Wana Indah Asri	-	9.891.906.000	<i>PT Wana Indah Asri</i>
PT Shiva Sakti Steel	-	5.095.157.492	<i>PT Shiva Sakti Steel</i>
PT Mutiara Roda Kencana	-	3.698.797.415	<i>PT Mutiara Roda Kencana</i>
CV Andika Karya Persada	-	6.943.678.904	<i>CV Andika Karya Persada</i>
PT Pancaran Makmur Sejahtera	-	5.665.897.600	<i>PT Pancaran Makmur Sejahtera</i>
PT Konstruksindo Nusantara Gemilang	-	9.203.184.549	<i>PT Konstruksindo Nusantara Gemilang</i>
PT Semen Indonesia Distributor	-	14.103.280.757	<i>PT Semen Indonesia Distributor</i>
PT Global Teknindo Maju	-	3.393.431.832	<i>PT Global Teknindo Maju</i>
PT Surya Cipta Dipa	-	7.388.403.505	<i>PT Surya Cipta Dipa</i>
PT Surya Prima Delapan Delapan	-	4.239.238.500	<i>PT Surya Prima Delapan Delapan</i>
PT Hyundai Aluminum International	-	5.521.684.168	<i>PT Hyundai Aluminum International</i>
PT Cemerlang Mandiri Abadi	-	5.001.409.800	<i>PT Cemerlang Mandiri Abadi</i>
PT Papan Mandiri Cemerlang	-	3.184.925.500	<i>PT Papan Mandiri Cemerlang</i>
PT Trakindo Utama	-	3.196.862.100	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Tiga Saudara	-	69.095.015.139	<i>PT Tiga Saudara</i>
PT Multi Trading Pratama	-	44.100.153.448	<i>PT Multi Trading Pratama</i>
PT Tass Engineering	-	34.143.381.873	<i>PT Tass Engineering</i>
PT Andalan Nusa Pratama	-	6.731.772.737	<i>PT Andalan Nusa Pratama</i>
PT Harmoni Makmur Sejahtera	-	5.450.672.738	<i>PT Harmoni Makmur Sejahtera</i>
PT Tritunggal Mitra Adikarya	-	4.115.773.188	<i>PT Tritunggal Mitra Adikarya</i>
PT Altrak 1978	-	3.740.000.000	<i>PT Altrak 1978</i>
CV Dipo Karya Mandiri	-	3.373.286.316	<i>CV Dipo Karya Mandiri</i>
KSO Pandawa Infrastruktur	-	3.244.677.068	<i>KSO Pandawa Infrastruktur</i>
PT Gaya Makmur Tractors	-	3.110.962.030	<i>PT Gaya Makmur Tractors</i>
PT Batu Sarana Persada	-	3.000.070.730	<i>PT Batu Sarana Persada</i>
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	399.491.498.451	537.033.681.056	<i>Other (less than Rp. 3 Billions)</i>
Sub Jumlah	1.590.697.305.134	1.818.098.967.410	Sub Jumlah

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Mandor			Mandor
Sarwono	1.946.020.000	2.876.790.000	Sarwono
Agus Lesmono	1.345.633.204	1.345.633.204	Agus Lesmono
Alam Taucid Basuki	-	1.772.063.475	Alam Taucid Basuki
Mardo	-	1.542.975.000	Mardo
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	2.679.062.175	5.551.933.017	Other (less than Rp. 1 Billions)
Sub Jumlah	5.970.715.379	13.089.394.696	Sub Total
Jumlah	1.596.668.020.513	1.831.188.362.106	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek. Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities. Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

18. UANG MUKA PEMBERI KERJA

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

18. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	8.999.358.003	8.435.837.123	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	114.394.000	114.394.000	PT PP Properti Tbk
Sub jumlah	9.113.752.003	8.550.231.123	Sub total
Pihak Ketiga			Third parties
LMA Konsorsium	79.409.841.563	-	LMA Konsorsium
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	8.294.424.828	104.241.124	KSO PP - Bahagia Bangunnusa
PT Total Bangun Persada	5.448.714.414	707.819.212	PT Total Bangun Persada
PT Barasentosa Lestari	2.712.722.549	3.361.689.616	PT Barasentosa Lestari
Jasa Marga Toll Road Maintenance	2.170.835.433	-	Jasa Marga Toll Road Maintenance
KSO PP ASHFRI	1.592.089.372	11.581.802.603	KSO PP ASHFRI
JO PP Properti - Sampurna Jaya	1.484.592.877	471.178.671	JO PP Properti - Sampurna Jaya
PP-Gunung Tabor Perkasa	969.798.390	-	PP-Gunung Tabor Perkasa
RDMP Balikpapan JO	576.676.487	-	RDMP Balikpapan JO
Multi Bangun Adhitama Konstruksi	497.282.547	-	Multi Bangun Adhitama Konstruksi
PT Total Persada Indonesia	268.293.116	60.086.463	PT Total Persada Indonesia
PT Nusa Raya Cipta	264.585.765	264.585.765	PT Nusa Raya Cipta
PT Oki Pulp & Paper Mills	247.420.970	4.074.955.150	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	213.294.277	-	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
PP Properti Suramadu	81.489.668	-	PP Properti Suramadu
Limasland Realty	65.450.006	737.681.467	Limasland Realty
PT Praja Vita Mulia	15.634.261	15.634.261	PT Praja Vita Mulia
Sub jumlah	104.313.146.523	21.379.674.332	Sub Total
Jumlah	113.426.898.526	29.929.905.455	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>
Pihak Berelasi		
PT PP (Persero), Tbk	106.378.839.057	105.090.556.710
PT PP Urban	40.700.000	40.700.000
Koperasi Karyawan PP	26.734.400	-
Dana Pensiun PP	11.412.014	7.007.099
YKKPP	1.909.154	1.909.154
Sub jumlah	106.459.594.625	105.140.172.963

19. OTHER LIABILITIES

Related Parties
PT PP (Persero), Tbk
PT PP Urban
Koperasi Karyawan PP
PP Pension Fund
YKKPP
Sub jumlah

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Pihak Ketiga				Third parties
PT Kustodian Sentra Efek Indonesia	126.968.672.719		75.421.562.910	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia
Koperasi Saham	2.249.934.489		1.980.914.301	Stock Cooperative
Asuransi	107.040.418		38.144.032	Insurance
Sub jumlah	129.325.647.626		77.440.621.243	Sub jumlah
Jumlah	235.785.242.251		182.580.794.206	Jumlah

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	326.657.290.000	219.557.290.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT United Overseas Bank Tbk	295.000.000.000	210.000.000.000	PT United Overseas Bank Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	50.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Indonesia Exim Bank	44.000.000.000	52.000.000.000	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Central Asia Tbk	-	126.423.280.887	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	715.657.290.000	607.980.570.887	

Kreditas/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Perusahaan/ Company							
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	324.000.000.000	1 Maret/ March 1, 2020	26 Februari 2021/ March 1, 2021	9,25%	286.657.290.000	179.557.290.000
	Cash collateral/ Collateral cash	40.000.000.000	22 Januari/ January 22, 2020	13 April/ April 13, 2021	0,30%	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	350.000.000.000	10 Oktober/ October 10, 2019	10 Oktober/ October 10, 2020	8,99%	295.000.000.000	210.000.000.000
PT Indonesia Exim Bank	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	52.000.000.000	15 November/ November 15, 2019	14 Agustus/ August 14, 2021	9,00%	44.000.000.000	52.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	PDB	50.000.000.000	26 Mei/ May 26, 2015	24 Agustus/ August 24, 2021	9,25%	50.000.000.000	-
Entitas Anka/ Subsidiary							
PT Bank Central Asia Tbk	Time loan Revolving dan Bank Garansi	80.000.000.000	11 Januari/ January 11, 2019	25 Juli/ July 25, 2020	9,25%	-	79.977.179.435
		75.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2020	9,25%	-	46.446.101.452
						715.657.290.000	607.980.570.887

Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja konstruksi sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 2 tanggal 1 Maret 2019

Perjanjian dijamin dengan piutang proyek sebesar 125% dari outstanding kredit atau minimal Rp.250.000.000.000

Perusahaan memperoleh fasilitas cash collateral sesuai dengan perjanjian kredit No.002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019. Perjanjian dijamin dengan deposito atas nama PT PP Presisi dan diikat secara gadai senilai Rp.49.510.981.659.

The Company

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat

The Company obtained a construction working capital loan facility in accordance with the deed of credit agreement No. 2 dated March 1, 2019.

The agreement is guaranteed with project receivables of 125% of outstanding credit or a minimum of Rp.250,000,000,000.

The company obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No. 002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 dated July 22, 2019. The agreement is guaranteed with deposits in the name of PT PP Presisi and is bound by pledge amounting to Rp.49,510,981,659.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit modal No. 2 tanggal 10 Oktober 2019.

Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk. atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp.350.000.000.000.

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor sesuai dengan addendum 4 perjanjian kredit No. 518/ADDPK/11/2019 tanggal 15 November 2019.

Perjanjian dijamin dengan:

- Fidusia atas seluruh persediaan barang Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.

- Fidusia atas seluruh piutang usaha Perusahaan kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp.60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017.

- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat Perusahaan yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp.97.360.000.000.

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dana berputar sesuai dengan addendum 11 perjanjian kredit No. 21/ADD-024/CB1-FOG/VI/2019/MSYR tanggal 26 Juni 2019.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit lokal, multi time loan revolving dan bank garansi sesuai dengan perjanjian kredit No. 00884 tanggal 9 April 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, A/B No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi

- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.

T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 2 dated October 10, 2019.

The agreement is guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PT Pembangunan Perumahan Tbk. or the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a guarantee value of not less than Rp.350,000,000,000.

PT Indonesia Exim Bank

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance with addendum 4 credit agreement No. 518/ADDPK/11/2019 dated November 15, 2019.

Agreement guaranteed with:

- Fiduciary of the entire inventory of the Company's goods with a guarantee value of Rp.2,800,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.

- Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.60,000,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.

- Fiduciary of all Company's machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp.97,360,000,000.

PT Bank Syariah Mandiri

The company obtained a revolving fund financing facility in accordance with addendum 11 credit agreement No. 21/ADD-024/CB1-FOG/VI/2019/MSYR on June 26,

Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

The Subsidiary obtained loan facilities in the form of local credit, multi-time loan revolving and bank guarantees in accordance with credit agreement No. 00884 April 9, 2019.

This loan is guaranteed with:

T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, A/B No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.

T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi

T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Piutang Usaha dari proyek minimal Rp.200.000.000.000.
44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
13 unit Alat Berat merk Sakai tahun 2008-2011.
Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar unlimited.
140 Unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit Dump Truck tanpa BPKB dan 105 Unit Dump Truck harus menggunakan BPKB.
Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Entitas anak diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:
- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali
Entitas anak telah melakukan pelunasan atas utang Bank Central Asia pada Maret 2020.

Accounts Receivable from the project a minimum of Rp.200,000,000,000.
44 units of Dump Truck brand Hino Type FM 260 JD years 2011.
13 units of Heavy Equipment brand Sakai years 2008-2011.
Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for unlimited.
140 Units Dump Truck brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units Dump Trucks without BPKB and 105 Units Dump Trucks must use BPKB.
In connection with the loans mentioned above, the Subsidiary is required to maintain financial covenants as follows:
- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times
The subsidiary has paid off their Debt at the Bank Central Asia in March 2020.

21. SEWA PEMBIAYAAN

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Perusahaan		
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	64.682.506.413	87.795.839.400
PT Takari Kokoh Sejahtera	61.527.460.031	83.692.470.095
PT Mandiri Tunas Finance	26.582.863.660	31.110.648.080
PT IBJ Verena Finance	-	2.910.717.788
PT Astra Credit Company	832.675.920	3.012.073.904
Entitas Anak		
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	20.637.919.626	42.079.515.990
PT IBJ Verena Finance	17.833.831.180	27.052.651.724
PT Bumiputera BOT Finance	15.789.346.295	24.189.272.168
PT Mandiri Tunas Finance	7.626.788.180	22.807.067.970
PT Bank Central Asia Syariah	9.729.064.330	17.054.438.499
PT Astra Credit Company	3.533.057.228	11.904.480.234
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.666.666.667
PT Maybank Indonesia Finance	1.655.264.785	2.516.864.188
PT Komatsu Finance	-	2.115.406.000
PT SMF Leasing Indonesia	-	7.864.541.944
PT Dipo Star Finance	-	304.000.000
PT KKB Finance	-	183.052.208
PT Caterpillar Finance	-	775.198.560
PT BCA Finance	-	154.424.422
Jumlah	230.430.777.648	361.908.112.707
Dikurangi : bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(32.846.403.626)	(185.047.752.351)
Jumlah jangka panjang	197.584.374.022	176.860.360.356

Perusahaan
Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

	The Company
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	87.795.839.400
PT Takari Kokoh Sejahtera	83.692.470.095
PT Mandiri Tunas Finance	31.110.648.080
PT IBJ Verena Finance	2.910.717.788
PT Astra Credit Company	3.012.073.904
Subsidiary	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	42.079.515.990
PT IBJ Verena Finance	27.052.651.724
PT Bumiputera BOT Finance	24.189.272.168
PT Mandiri Tunas Finance	22.807.067.970
PT Bank Central Asia Syariah	17.054.438.499
PT Astra Credit Company	11.904.480.234
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.666.666.667
PT Maybank Indonesia Finance	2.516.864.188
PT Komatsu Finance	2.115.406.000
PT SMF Leasing Indonesia	7.864.541.944
PT Dipo Star Finance	304.000.000
PT KKB Finance	183.052.208
PT Caterpillar Finance	775.198.560
PT BCA Finance	154.424.422
Total	361.908.112.707
Less: current portion	(185.047.752.351)
Total Long Term	176.860.360.356

The Company
The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate. These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.22.968.000.000 dengan No. Kontrak PPRE000000089-002 dan 003 untuk pengadaan 10 unit Truck Mixer dan 12 unit Dump Truck dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.42.527.000.000 dengan nomor kontrak PPRE000000143-001 untuk pengadaan 43 unit HINO 260 JD + Dump dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

PT IBJ Verena Finance

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.28.764.990.000 dengan No. Kontrak IBJ00054-010 untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 3 unit Bomag Vibro, 3 unit Bomag dengan suku bunga 10,2% dan jangka waktu 47 bulan.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.11.235.000.000 dengan No. Kontrak IBJ00054-011 untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 47 bulan.

PT Astra Credit Company

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dengan total Rp.16.596.915.355 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 9,34% dan jangka waktu 48 bulan.

PT Mandiri Tunas Finances

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dengan total Rp.12.682.139.000 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 11,16% dan jangka waktu 12 bulan.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan pada Juni 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp.54.356.468.790 dengan rate bunga 9,30% dan jangka waktu 48 bulan untuk pengadaan bekisting, mixbrio ripper, genset, concrete pump, excavator, crabe HBR 350 E4, dan bulldozer.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.32.300.740.000 dengan nomor kontrak PPK17101246-004 untuk pengadaan 2 unit Cement Deep Mixing Equipment dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

Entitas anak

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.33.557.700.000 dengan No. Kontrak PPK17101246 untuk pengadaan alat berat dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 48 bulan.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Takari Kokoh Sejahtera

In 2018, the Company received financing of Rp.22,968,000,000 with contract number PPRE000000089-002 and 003 for the procurement of 10 units of Mixer Truck and 12 units Dump Truck with an interest rate of 9.3% and a period of 48 months.

In 2019, the Company received financing of Rp.42,527,000,000 with contract number PPRE000000143-001 for the procurement of 43 units of HINO 260 JD + Dump with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

PT IBJ Verena Finance

In 2017, the Company received financing of Rp.28,764,990,000 with contract number IBJ00054-010 for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 3 units Bomag Vibro, 3 units Bomag with an interest rate of 10.2% and a period of 47 months.

In 2017, the Company received financing of Rp.11,235,000,000 with contract number IBJ00054-011 for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane with an interest rate of 6% and a period of 47 months.

PT Astra Credit Company

In 2018, the Company obtained financing with a total of Rp.16,596,915,355 for the procurement of vehicles with an interest rate of 9.34% and a period of 48 months.

PT Mandiri Tunas Finances

In 2019, the Company obtained financing with a total of Rp.12,682,139,000 for the procurement of vehicles with an interest rate of 11.16% and a period of 12 months.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance

In 2018, the Company received financing on June, 2018 with contract value Rp.54,356,468,790 with interest rate 9.30% with a period 48 months for the procurement of formwork, mixbrio ripper, generator set, concrete pump, crabe HBR 350 E4 and bulldozer.

In 2019, the Company received financing of Rp.32,300,740,000 with contract number PPK17101246-004 for the procurement of 2 units of Cement Deep Mixing Equipment with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

Subsidiary

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance

In 2017, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.33,557,700,000 with No. Contract PPK17101246 for the procurement of heavy equipment with an interest rate of 10% and a period of 48 months.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT IBJ Verena Finance

Pada tahun 2018, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.38.700.000.000 dengan No. Kontrak 00523 - 001, untuk pengadaan 43 unit Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9.93% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Komatsu Finance

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.12.047.310.000 dengan No. Kontrak M04016101 untuk pengadaan 2 unit D68, 2 unit Grader, 2 unit D68E - SS dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 23 bulan.

Pada tahun 2018, Entitas anak memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp. 6.920.100.000 dengan No. Kontrak AL/181040009 untuk pengadaan 3 unit Komatsu Bulldozer dengan suku bunga efektif 10% dan jangka waktu 25 bulan.

PT IBJ Verena Finance

In 2018, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.38,700,000,000 with No. Contracts 00523 - 001, for the procurement of 43 units of 260 JD Hino Dump Truck FM with an interest rate of 9.93% and a period of 36 months.

PT Komatsu Finance

In 2017, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.12,047,310,000 with No. Contract M04016101 for the procurement of 2 units of D68, 2 units of Graders, 2 units of D68E - SS with an interest rate of 10% and a period of 23 months.

In 2018, the Subsidiary extended the contract and obtained financing valued to Rp.6,920,100,000 with No. Contract AL / 181040009 for the procurement of 3 units of Komatsu Bulldozer with an effective interest rate of 10% and a period of 25 months.

22. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 363 dan 327 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	2.992.871.310	2.992.871.310
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-
Biaya bunga	882.825.613	882.825.613
Beban pesangon	2.827.395	2.827.395
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.878.524.318	3.878.524.318
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	201.888.635	201.888.635
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	88.227.940	88.227.940
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	290.116.575	290.116.575
Jumlah	4.168.640.893	4.168.640.893

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2018 and 2017 is 327 and 304 employees respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service cost:
Service cost:
Past service cost and (gain) loss from settlements
Interest cost
Severance expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Total
The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the postemployment benefit is as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Nilai Kini kewajiban	13.291.050.592	13.291.050.592	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pendanaan	13.291.050.592	13.291.050.592	<i>Funded status</i>
batas atas aset yang diakui	-	-	<i>Restrictions on assets recognized</i>
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	13.291.050.592	13.291.050.592	<i>Net liability arising from defined benefit obligation</i>
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the present value of the defined</i>
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.415.744.699	9.415.744.699	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	2.992.871.310	2.992.871.310	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	882.825.613	882.825.613	<i>Interest costs</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	201.888.635	201.888.635	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	88.227.940	88.227.940	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Kontribusi dari partisipan program	-	-	<i>Contributions from plan participants</i>
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtalimen	-	-	<i>Past service cost, including losses (gain) on curtailments</i>
Pembayaran Manfaat	(293.335.000)	(293.335.000)	<i>Benefits paid</i>
Beban Pesangon	2.827.395	2.827.395	<i>Severance expense</i>
Kewajiban Imbalan Pasti - akhir	13.291.050.592	13.291.050.592	<i>Closing defined benefits obligation</i>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The defined benefit pension plan expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the lan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

(Lanjutan/ Continued)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria. Asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019		
Tingkat diskonto	8,30%	8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2011	Indonesia Mortality Table year 2011 (Men)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.	10% of the chances of people dying at each age	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal	10% at age 20 and decreases linear up to 0% at Normal Retirement Age	Resignation rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan.

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp. 4.151.079.519 (berkurang sebesar Rp. 4.556.499.670).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp. 4.554.015.954 (berkurang menjadi sebesar Rp.4.151.483.519).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits of the Company is calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuaria. The followings are the actuarial assumptions used:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased by Rp.4,151,079,519 (decreasing by Rp.4,556,499,670).
- If the salary rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp.4,554,015,954 (decreasing by Rp.4,151,483,519).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the postemployment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG TERM-BANK LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>	
PT Bank Syariah Mandiri	988.899.006.040	1.251.715.843.504	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	167.070.828.246	102.168.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Indonesia Exim Bank	16.063.432.534	44.468.927.344	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Index	1.352.227.633	2.468.104.264	PT Bank Index
PT Bank DBS Indonesia	-	1.145.833.333	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata, Tbk	88.567.355.068	-	PT Bank Permata, Tbk
Sub Jumlah	<u>1.261.952.849.521</u>	<u>1.401.966.708.445</u>	
Dikurangi :			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.211.385.201)	(427.246.451.006)	Current maturity portion
Jumlah	<u>1.260.741.464.320</u>	<u>974.720.257.439</u>	Total

Kreditas/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Perusahaan/ Company							
PT Bank Syariah Mandiri	Line Facility	1.740.095.000.000	26 Juni/ June 26, 2019	23 Agustus/ August 23, 2023	9,25%	988.899.006.040	1.251.715.843.504
PT Indonesia Exim Bank	Kredit investasi ekspor/ Export investment credit	97.360.000.000	15 November/ November 15, 2019	21 Maret/ March 21, 2021	9,00%	16.063.432.534	44.468.927.344
PT Bank Permata Tbk	Term loan	112.904.994.677	6 Maret/ March 6, 2020	6 Maret/ March 6, 2025	9,00%	88.567.355.068	-
LMA							
PT Bank Central Asia Tbk	Term loan 2 (TL)	180.000.000.000	6 September/ September 6, 2019	31 Desember/ December, 31 2022	9,25%	167.070.828.246	87.912.000.000
	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	25.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2019	16 Oktober/ October 2021	9,25%	-	14.256.000.000
PT Bank Index Selindo	Term loan	3.820.657.650	26 Agustus/ Agustus 26, 2018	26 Juli/ July 26, 2021	10,25%	1.352.227.633	2.468.104.264
PT Bank DBS Indonesia	Committed term loan 2	41.250.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	25 Januari/ January 25, 2020	10,50%	-	1.145.833.333
						<u>1.261.952.849.521</u>	<u>1.401.966.708.445</u>

Perusahaan

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh line facility sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019.

Perjanjian dijamin dengan alat berat/ peralatan/ kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal Rp.375.000.000.000

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan
- Current Ratio minimal 1 kali.

- Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 3 kali.

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1 kali.

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor sesuai dengan addendum 3 perjanjian kredit No. 519/ADDPK/11/2019 tanggal 15 November 2019.

The Company

PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a line facility in accordance with the deed of credit agreement No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019.

The agreement is guaranteed with heavy equipment/ equipment/ vehicles which are the object of financing with a minimum value of Rp.375,000,000,000

The loan agreement includes certain
- Current Ratio at least 1 time.

- Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 3 times.

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1 time.

PT Indonesia Exim Bank

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance with addendum 3 credit agreement No. 519/ADDPK/11/2019 dated November 15, 2019.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

Perjanjian dijamin dengan:

- Fidusia atas seluruh persediaan barang Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha Perusahaan kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp.60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat Perusahaan yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp.97.360.000.000.

PT Bank Permata, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) nomor 146 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp. 75,000,000,000

Perjanjian dijamin dengan :

- Fidusia atas tagihan / piutang milik PT PP Presisi dengan nilai minimum 125% dari total fasilitas atau senilai Rp. 93,750,000,000, sesuai dinyatakan dalam akta fidusia no 147 tanggal 31 Oktober 2019.

Kewajiban finansial yang wajib dipenuhi oleh perusahaan adalah

- current ratio minimum 1x
- debt service coverage ratio (DSCR) minimal 1x
- rasio interest bearing debt terhadap total ekuitas maksimum 2x

Entitas Anak

PT Bank Index Selindo

Perusahaan dan Bank Index menandatangani Fasilitas Perbankan dalam bentuk Committed Term Loan Facility (Fasilitas TL) sebesar Rp.3.820.657.650 dengan Surat Persetujuan Kredit No. 007/SPK-STR/V1/2018 dengan peruntukan pembiayaan 5 Unit Vibrator Roller Sakai.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas committed term loan 2 dari PT Bank DBS Indonesia sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan No. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Perusahaan sejumlah Rp. 103.125.000.000.

Entitas anak telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada Maret 2020.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Agreement guaranteed with:

- Fiduciary of the entire inventory of the Company's goods with a guarantee value of Rp. 2,800,000,000 as evidenced in the deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.
- Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.60,000,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.
- Fiduciary of all Company's machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp.97,360,000,000.

PT Bank Permata, Tbk

The company obtained a working capital credit facility in accordance with the deed of banking facility agreement (special provisions) number 146 dated 31 October 2019, with a loan facility value of Rp. 75,000,000,000

Agreement guaranteed with:

- Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a minimum guarantee value of 125% of the total facilities or valued at Rp. 93,750,000,000, evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 147 on October 31, 2019.

Financial obligations that must be met by the company are

- Current Ratio at least 1 time.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1 time .
- Debt to Equity Ratio (DER) to total equity a maximum of 2 times.

Subsidiary

PT Bank Index Selindo

The Company and Bank Index signed a Banking Facility in the form of a Committed Term Loan Facility (TL Facility) in the amount Rp.3,820,657,650 with a Credit Approval No. 007/SPK-STR/V1/2018 with allotment of funding 5 Unit Vibrator Roller Sakai.

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a committed term loan 2 facility from PT Bank DBS Indonesia accordance to deed of amendment to the banking facility agreement No. 128 dated January 23, 2017.

This loan is collateralized by the Company's heavy equipment amounting to Rp. 103.125.000.000.

The Subsidiary has settled all its credit obligations in March 2020,

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ Continued)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan multi time loan revolving dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (Initial Public Offering) dengan nilai nominal Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham.

Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2020				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk.	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk.
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	1.570.000	0,01%	157.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan
Masyarakat	2.243.162.300	21,94%	224.316.230.000	Perumahan
Saham Treasuri	108.058.700	1,06%	10.805.870.000	Treasury Stock
Jumlah	10.224.271.000	100%	1.022.427.100.000	Total

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordy to credit agreement No. 02846/ALKKOM/ 2018 dated September 14, 2018.

In connection with the loans mentioned above, the Company is required to maintain financial covenants as follows:

- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times

24. SHARE CAPITAL

Based on the deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilmiawan decree S, SH, M.H., the Company's authorized capital amounts to Rp.2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a nominal value Rp.1,000,000 per share.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated 14 August 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1,000,000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share.

In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 saham.

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

31 Desember / December 31, 2020				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk.	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk.
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	1.570.000	0,01%	157.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan
Masyarakat	2.351.221.000	23%	235.122.100.000	Perumahan
Junlah	10.224.271.000	100%	1.022.427.100.000	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 9 Juni 2020 dari Notaris Nanette cahyanie handari Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta, Pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba tahun buku 2019 adalah sebesar kurang lebih 20% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun 2019 atau sebesar Rp. 66,255,088,159 atau kurang lebih sebesar Rp. 6,50 per saham, dan Cadangan Wajib sebesar kurang lebih 5% atau Rp.16,563,772,040 sesuai pasal 70 ayat 1 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sisanya sebesar 248,456,580,596 atau 75% dibukukan sebagai Saldo laba ditahan.

Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 9 dated May 7, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the issued and paid up authorized capital.

Based on the annual stockholders' meeting as stated on Company's deed No. 30 dated on June 9, 2020 from Nanette cahyanie Handari Adi Warsito, SH notary in Jakarta. The stockholders approved the distribution of cash dividends for 2019 which reflects approximately 20% of net income or amounting to Rp. 66,255,088,159 or amounting to Rp. 6,50 per shares was declared and paid as distribution to shareholders. The use of as appropriated reserve approximately 5% or Rp. 16,563,772,040 accordance with article 70 verse 1 tahun 2007. and the remaining of Rp 248,456,580,596 or 75% as Unappropriated reserve.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham dan saham treasuri sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
Agio Saham	775.902.930.000	775.902.930.000
Beban Emisi Saham	(26.342.768.462)	(26.342.768.462)
Saham Treasuri	(18.629.958.023)	
	730.930.203.515	749.560.161.538

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

Capital paid in excess of par value from initial public offering
Share issuance costs
Treasury stock

26. PENDAPATAN USAHA

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2020
Konstruksi	1.309.112.188.432	1.762.587.989.481
Persewaan Peralatan	191.976.476.110	279.199.132.552
Ready Mix	91.086.755.302	179.517.791.989
Jumlah Pendapatan Usaha	1.592.175.419.844	2.221.304.914.022

26. REVENUE

Construction
Equipment Rental
Ready Mix
Total Revenue

(Lanjutan/ Continued)

27. HARGA POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
Konstruksi			Construction
Upah	139.189.750.870	239.225.816.900	Wages
Bahan	389.149.331.928	538.753.481.486	Material
Overhead	165.499.098.891	187.845.948.270	Overhead
Penyusutan	252.504.198.157	199.393.222.539	Depreciation
Alat	67.107.442.565	132.520.015.262	Equipment
Jumlah	<u>1.013.449.822.411</u>	<u>1.297.738.484.457</u>	Total Civil Works
Persewaan Peralatan			Rent Equipment
Upah	21.074.835.240	17.096.975.285	Wages
Bahan	23.937.509.957	81.981.803.444	Material
Overhead	23.108.324.414	16.574.927.159	Overhead
Penyusutan	69.285.855.445	78.228.870.138	Depreciation
Alat	53.683.220.497	51.475.132.844	Equipment
Jumlah	<u>191.089.745.553</u>	<u>245.357.708.870</u>	Total
Ready Mix			Ready Mix
Upah	785.668.000	9.983.050.116	Wages
Bahan	59.226.842.158	92.897.743.316	Material
Overhead	6.907.278.978	15.342.842.528	Overhead
Penyusutan	20.154.887.886	17.032.279.559	Depreciation
Alat	1.526.615.888	4.926.435.687	Equipment
Jumlah	<u>88.601.292.910</u>	<u>140.182.351.206</u>	Total
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	<u>1.293.140.860.874</u>	<u>1.683.278.544.533</u>	Total Cost of Revenues

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSE

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
Pegawai	26.631.295.845	38.551.565.119	Employees
Umum	5.147.222.505	7.380.059.239	General
Penyusutan Gedung	4.727.728.754	4.932.769.210	Depreciation Building
Pemasaran	79.775.000	644.207.309	Marketing
Jumlah	<u>36.586.022.104</u>	<u>51.508.600.877</u>	Total

29. PENDAPATAN LAINNYA

29. OTHER INCOME

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
Pendapatan Diluar Usaha	29.185.342.447	4.907.831.393	Revenue beyond business
Pendapatan Bunga Deposito - Net	1.665.499.705	2.372.406.185	Deposito Interest Income-Net
Pendapatan Jasa Giro - Net	1.551.858.621	3.308.440.642	Revenue from Current Account-Net
Jumlah	<u>32.402.700.773</u>	<u>10.588.678.220</u>	Total

29. BEBAN LAINNYA

29. OTHER EXPENSES

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
Beban Bunga	125.886.497.668	130.648.956.209	Interest Expense
Beban Administrasi dan provisi bank	34.172.486.600	36.705.117.492	Bank administration Expense & Provision
Beban Diluar Usaha	36.134.154.119	9.476.192.069	Others expenses
Jumlah	<u>196.193.138.387</u>	<u>176.830.265.770</u>	Total

(Lanjutan/ Continued)

30. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	16.292.263.315	201.085.899.597
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000	10.224.271.000
Laba dasar per saham	1,6	19,7

31. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/ mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan dalam laporannya No. 00039/2.0041-00/BS/03/0384/1/1/2020 tanggal 31 Januari 2020. Nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.988.587.000.000.

Harga perolehan	798.000.000.000
Alokasi harga perolehan	
- Aset lancar	623.453.178.231
- Aset tetap	764.000.668.015
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598
- Goodwill	246.863.514.371
- Liabilitas lancar	-454.694.566.504
- Liabilitas sewa guna usaha	-131.871.808.691
- Liabilitas imbalan kerja	-3.759.693.787
- Kepentingan nonpengendali	-390.592.610.860
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	798.000.000.000

Saldo Goodwill sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/ sipil kepada pelanggan. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian Goodwill pada akhir tahun.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak. Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan. Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi. Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Net profit attributable to owners of the parent
The average number of ordinary shares outstanding

30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

On December 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

Based on revaluation by KJPP Yanuar Bey & Partners in their report No. 00039/2.0041-00/BS/03/0384/1/1/2020 dated January 31, 2020. Market value of 51% of LMA equity as of December 31, 2019 was Rp.988,587,000,000.

Purchase consideration
Purchase price allocation
Current assets -
Property and equipments -
Asset distribution revaluation goodwill -
Intangible assets -
Goodwill -
Current liabilities -
Finance lease obligation -
Employee benefit obligation -
Non-controlling interest -
Fair value of net assets acquired

Goodwill amounted to Rp.391,464,833,596 arises from the above acquisition principally because of the potensial increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. Goodwill is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a Goodwill assessment at the end of the year.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.
The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.
There are no contingent assets or liabilities.
Current assets and fixed assets have been allowed and depreciated with sufficient value.

(Lanjutan/ Continued)

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Segmen Primer

Bisnis utama Perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu pekerjaan sipil (*civil work*), sewa alat berat (*rent equipment*), dan batching plant (*ready mix*).

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019

35. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Primary Segment

The Company's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, and batching plant (*ready mix*).

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for three months ended September 30, 2020 and 2019

30 September/ September 30, 2020			
Segmen Operasi	Pihak Berelasi	Pihak Ketiga	Total
Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	98.524.533.159	93.451.942.951	191.976.476.110
Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	18.444.792.496	72.641.962.806	91.086.755.302
Sipil (<i>Civil work</i>)	718.489.175.645	590.623.012.787	1.309.112.188.432
Jumlah/ Total	835.458.501.300	756.716.918.544	1.592.175.419.844

30 September/ September 30, 2020			
Pihak Berelasi - Pendapatan Usaha <i>Related Transactions - Operating Revenues</i>	Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	Sipil (<i>Civil work</i>)
PT PP (Persero) Tbk	96.944.533.159	18.444.792.496	718.489.175.645
PT PP Properti, Tbk	933.250.000	-	-
PT PP Urban	224.750.000	-	-
PT PP Infrastruktur	252.000.000	-	-
PT PP Energi	170.000.000	-	-
	98.524.533.159	18.444.792.496	718.489.175.645
Jumlah / Total			835.458.501.300

30 September/ September 30, 2019			
Segmen Operasi	Pihak Berelasi	Pihak Ketiga	Total
Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	51.043.845.469	128.658.414.445	179.702.259.914
Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	61.068.573.919	99.967.654.130	161.036.228.049
Sipil (<i>Civil work</i>)	627.431.087.805	630.482.566.128	1.257.913.653.933
Jumlah/ Total	739.543.507.193	400.282.518.773	1.598.652.141.896

30 September/ September 30, 2019			
Pihak Berelasi - Pendapatan Usaha <i>Related Transactions - Operating Revenues</i>	Sewa Alat (<i>Rent Equipment</i>)	Batching Plant (<i>Ready Mixed</i>)	Sipil (<i>Civil work</i>)
PT PP (Persero) Tbk	49.481.445.469	61.068.573.919	627.431.087.805
PT PP Properti, Tbk	1.050.500.000	-	-
PT PP Urban	93.000.000	-	-
PT PP Infrastruktur	186.000.000	-	-
PT PP Energi	232.900.000	-	-
	51.043.845.469	61.068.573.919	627.431.087.805
Jumlah / Total			739.543.507.193

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

b. Segmen geografis

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri.

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

b. Geographical segments

The Company is domiciled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographical market:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Sumatera	1.275.215.645.534	1.381.132.088.692	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	2.896.302.397.412	3.136.862.532.727	Jakarta dan Jawa Barat
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	2.188.643.821.680	2.370.427.482.933	Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	805.535.409.062	872.441.305.067	Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua
	<u>7.165.697.273.688</u>	<u>7.760.863.409.420</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Sumatera	785.649.985.660	822.329.736.443	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	1.807.950.455.643	1.892.358.491.473	Jakarta dan Jawa Barat
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.303.771.308.819	1.364.640.662.294	Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	496.283.812.697	519.453.884.484	Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua
	<u>4.393.655.562.820</u>	<u>4.598.782.774.693</u>	
	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
<u>Pendapatan Usaha</u>			<u>Revenue</u>
Sumatera	409.983.817.724	430.242.376.207	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	377.207.056.133	491.206.077.045	Jakarta dan Jawa Barat
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	631.348.715.779	696.337.117.627	Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan
Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua	173.635.830.207	158.656.200.643	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua
	<u>1.592.175.419.844</u>	<u>1.776.441.771.523</u>	
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>			<u>Cost Of Revenue</u>
Sumatera	335.681.165.149	337.992.988.790	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	303.066.748.263	385.885.303.897	Jakarta dan Jawa Barat
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	511.524.737.556	489.415.600.646	Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	142.868.209.906	124.638.311.824	Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua
	<u>1.293.140.860.874</u>	<u>1.337.932.205.157</u>	
<u>Laba kotor</u>			<u>Gross Profit</u>
Sumatera	74.302.652.576	92.249.387.417	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	74.140.307.870	105.320.773.148	Jakarta dan Jawa Barat
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	119.823.978.223	206.921.516.981	Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan
Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua	30.767.620.301	34.017.888.820	Bali, Nusa Tenggara Sulawesi, Maluku dan Papua
	<u>299.034.558.970</u>	<u>438.509.566.366</u>	

(Lanjutan/ Continued)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationship and Transaction

Pihak - pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relation	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT PP (Persero), Tbk.	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan, pemberi kerja/ Direct controlling shareholder of the Company, project owner	Piutang Usaha/ Accounts receivable, Piutang Retensi/ Retention receivable, Tagihan Bruto/ Gross Receivables From Project Owner, Uang Muka Pemberi Kerja/ Advances From Project Owners, Utang Lain-Lain/ Other Liabilities, Pendapatan usaha/ revenue, Pembayaran dividen dan pinjaman / Dividend payment and loan,
PT PP Properti, Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable, Uang Muka Pemberi Kerja/ Advances From Project Owners, Pendapatan Usaha/ Revenue
PT PP Urban	Entitas sepengendali/ Entity under common control common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable; Piutang Retensi/ Retention receivable, Utang Lain-Lain/ Other Liabilities, Pendapatan Usaha/ Revenue
PT PP Infrastruktur	Entitas sepengendali/ Entity under common control common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable; Pendapatan Usaha/ Revenue
PT PP Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable; Pendapatan Usaha/ Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo

b. Balances

	30 September/ September 30, 2020	%	31 Desember / December 31, 2019	%	Asset
Piutang Usaha	259.997.490.948	3,63%	298.349.953.229	3,84%	Trade accounts receivable
Piutang Retensi	86.487.912.560	1,21%	106.317.988.046	1,37%	Retention receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	1.109.668.214.346	15,49%	1.209.109.154.358	15,58%	Gross receivables from project owners
Piutang Lain - Lain	-	0,00%	50.000.000	0,00%	Other receivables
Liabilitas					Liabilities
Uang Muka Pemberi Kerja	9.113.752.003	0,21%	8.550.231.123	1,35%	Advances from project owners
Utang Lain - Lain	106.459.594.625	2,42%	105.140.172.963	0,11%	Other short term liabilities
Remunerasi	12.373.568.784		12.373.568.784		Remuneration

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

32. AGREEMENT AND COMMITMENT

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi adalah sebagai berikut :

The Company has commitments to carry out the following construction work :

Nama/ Name Of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Mulai/ Start	Selesai/ End
Penggalian dan Pengalihan Sungai Bandara Kediri	1.965.000.000.000	LMA Konsorsium	29 November 2019	29 Mei 2021
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.586.025.000.000	PT Sriwijaya Bara Logistik	08 Februari 2017	07 Februari 2022
Pembangunan Jalan Hauling GBU Kaltim	1.266.288.168.745	PT Gunung Bara Utama	06 November 2019	21 Januari 2021
Tol Indrapura - Kisanan	1.135.794.894.141	PT PP (Persero), Tbk	09 September 2019	08 September 2021
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.020.600.000.000	PT Hauling Triyani	02 Januari 2018	01 Januari 2021
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	761.292.000.000	PT Bara Sentosa Lestari	27 November 2017	26 November 2020
Jalon Tol Manado - Bitung	472.182.496.059	PT PP (Persero), Tbk	16 Juni 2017	30 September 2020
Bendung Leuwikeris	456.037.590.896	KSO PP-Bahagia Bangunnusa	27 Maret 2017	01 Maret 2021
Bendung Way Sekampung	389.036.248.324	KSO PP-ASHFRI	01 Desember 2016	15 Desember 2020
Patimban Port	291.918.881.153	Penta Ocean - TOA- Rinkai- PP-Wika Consortium	01 Agustus 2018	11 Agustus 2020

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRECISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Nama/ Name Of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Mulai/ Start	Selesai/ End
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	283.200.000.000	PT Bumi Petangis	30 Desember 2018	31 Desember 2019
Pembangunan Mandalika International Street Race Circuit	260.650.191.354	PT PP (Persero), Tbk	03 Agustus 2020	30 Mei 2021
Bendung Manikin	260.233.000.000	PT PP (Persero), Tbk	30 Agustus 2019	18 Oktober 2020
Bandara Soetta Section 1 (Runway 3)	237.376.782.245	PT PP (Persero), Tbk	25 Juli 2018	30 April 2020
Tol Semarang - Demak (I1)	192.005.000.000	PT PP (Persero), Tbk	26 Desember 2019	28 Februari 2021
Jalan Lintas Malang Lot 9	174.903.639.045	SNVT Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	11 Juli 2019	30 Juli 2021
RDMP Paket 6 Pertamina	131.000.000.000	RDMP Balikpapan JO	02 Desember 2019	01 Agustus 2020
Pengendalian Lahar Sinabung	126.629.029.921	KSO PP Gunung Tabor Perkasa	27 Maret 2017	22 November 2019
Batching Plant - NYIA Kulon Progo	117.143.191.000	PT PP (Persero), Tbk	24 Agustus 2018	31 Maret 2019
Site Development PLTU Timor	112.621.606.944	PT PP (Persero), Tbk	26 November 2019	21 Maret 2021
Overlay Minangkabau	77.098.674.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	13 Februari 2019	11 April 2020
Batching Plant NIPA	75.305.000.000	PT PP (Persero), Tbk	13 Februari 2019	11 April 2020
Batching Plant-Pekanbaru Dumai HKI	75.305.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	24 Juni 2019	31 Maret 2020
Pembangunan Seaport Linkroad	71.325.390.899	PT Oki Pulp & Paper Mills	02 Januari 2019	02 November 2019
Serang Panimbang	70.523.002.228	PT PP (Persero), Tbk	16 Juli 2018	29 Februari 2020
PLTD Bangkanai	66.200.000.000	PT PP (Persero), Tbk	01 Agustus 2018	20 Maret 2020
Batching Plant -Takengon	64.376.339.950	KSO PP-KNS Hyundai E&C	14 Juli 2018	31 Juli 2021
Smelter Kolaka	61.135.606.846	PT PP (Persero), Tbk	20 Mei 2019	31 Maret 2020
Batching Plant - Patimban	57.559.069.687	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	25 April 2019	31 Oktober 2020
Batching Plant Apartement Bogor Heritage	57.412.000.966	PT PP (Persero), Tbk	01 Agustus 2020	31 Desember 2021
Batching Plant - Manado Bitung	57.398.243.290	PT PP (Persero), Tbk	16 Juni 2017	30 September 2020
Penambahan Lajur Tol Jagorawi Km 40+000 - Km 46+500	53.301.104.570	Jasa Marga Tollroad Maintenance	09 Desember 2019	22 September 2020
Batching Plant - Tol Pandaan - Malang	51.370.383.050	PT PP (Persero), Tbk	02 Agustus 2017	15 Maret 2019
Bandara Kulon Progo (Airside)	47.214.789.000	PP KSO	30 Oktober 2018	21 April 2019
Jalan Tol Ruas Lubuk Linggau - Seksi Bengkulu - Taba Penanjung	43.954.714.999	PT Hutama Karya Infrastruktur	25 November 2019	02 Juli 2020
Batching Plant Stadion Banten	40.766.018.400	PT PP (Persero), Tbk	15 September 2020	15 Maret 2021
Bandara Kulon Progo (Landside)	40.646.271.000	PP KSO	21 Oktober 2018	30 Juni 2019
Jembatan Balangan	32.350.505.864	PT. Adaro	08 Oktober 2019	10 Agustus 2020
Rdmp Paket 5 Pertamina	29.613.674.455	RDMP Balikpapan JO	22 November 2019	22 November 2020
Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah	26.680.000.000	PT PP (Persero), Tbk	26 November 2019	30 Juni 2020
Pondok Indah Mall (PIM) 3	24.601.415.637	PT Total Bangun Persada	01 April 2018	30 September 2019
Apartemen Vasanta Innopark	23.711.455.100	PT PP (Persero), Tbk	31 Desember 2018	20 Januari 2020
Sakura Garden City	22.882.601.283	PT PP (Persero), Tbk	01 Agustus 2019	30 Januari 2021
BRI Tower Gatot Subroto	22.172.092.280	PT PP (Persero), Tbk	01 Mei 2019	16 Desember 2019
Apartemen Alton	20.504.505.820	PT PP (Persero), Tbk	01 November 2018	20 Februari 2020
Citra Plaza Nagoya	19.161.000.000	PT PP (Persero), Tbk	04 Oktober 2019	27 September 2020
Boulder Patimban	18.900.000.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	01 April 2019	02 Februari 2020
Bandara Syamsudin Noor	17.556.398.774	KSO PP-Wika Gedung	19 November 2018	13 Agustus 2019
STT Telkom Bandung	17.254.679.639	PT PP (Persero), Tbk	20 September 2019	10 Agustus 2020
Maritim Tower	16.932.020.800	PT PP (Persero), Tbk	01 November 2019	10 November 2020
Park Mall Sawangan	16.012.210.380	PT Nusa Raya Cipta, Tbk	05 Desember 2018	31 Maret 2019
Office Tower Olive GDL	15.622.781.200	PT PP (Persero), Tbk	28 Oktober 2018	26 Juli 2019
Jalan Tol Dumai Pekanbaru 6B	14.574.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	01 April 2019	30 Juni 2019
Apartemen Westown View	14.410.187.266	PT PPRO Sampurna Jaya	04 Juli 2019	28 Februari 2021
Batching Plant Patimban Port TAW	13.718.000.000	Toyo-Adhi-Wakachiu	15 Januari 2020	31 Januari 2021
TOD Pondok China	13.172.432.408	PT PP (Persero), Tbk	31 Juli 2019	30 Juni 2020
PLTD Senayan	12.150.000.000	PT PP (Persero), Tbk	01 Juli 2018	13 September 2019
Bendungan Cisangkuy Paket II	11.005.000.000	PT PP (Persero), Tbk	11 Juli 2019	08 November 2019
Greenpark Apartement	9.350.000.000	PT Limasland	21 September 2018	21 Desember 2019
Apartemen Amarthia View 2	8.704.148.780	PT PP (Persero), Tbk	01 November 2018	29 Juni 2019
Batching Plant - Serang Panimbang Wika	8.567.700.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	25 April 2019	17 Mei 2019
Apartemen Begawan Malang	7.440.526.600	PT PP (Persero), Tbk	02 Januari 2019	01 Juli 2019
Serang WIKa 2	7.309.431.680	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	11 Februari 2019	30 Oktober 2020
Ikea Store	6.021.400.000	PT PP (Persero), Tbk	01 November 2019	29 Februari 2020
Facade Apartemen Vasanta (Addendum)	5.890.000.000	PT PP (Persero), Tbk	15 April 2019	02 Februari 2020
Pekerjaan Tanah Tol Pekdum Seksi 6C	5.877.300.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	02 Agustus 2019	16 September 2019
Apartemen GKL Tower Isabella	5.695.000.576	PT PP (Persero), Tbk	27 Oktober 2018	28 Februari 2020
Dharmo Hill	5.266.690.000	PT PP (Persero), Tbk	27 Februari 2019	31 Januari 2020
RSUD Soreang	4.943.838.845	PT PP (Persero), Tbk	21 September 2019	31 Maret 2020

(Lanjutan/ Continued)

Nama/ Name Of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Mulai/ Start	Selesai/ End
Borepile RSUD Manado Sulut	3.994.968.450	PT PP (Persero), Tbk	23 November 2019	16 April 2020
Tol Serang-Panimbang (Add ke III)	3.886.037.854	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	01 April 2019	30 Oktober 2020
Cut & Fill Serang	3.631.708.000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	06 November 2018	30 Oktober 2020
Sentral Grain Terminal	3.509.723.315	PT Total Persada Indonesia	01 Oktober 2018	01 Februari 2019
Executive Port Merak	3.509.723.000	PT PP (Persero), Tbk	17 Februari 2018	30 April 2019
Rumah Tinggal Jalan Pattimura	2.987.000.000	PT PP (Persero), Tbk	19 Juli 2019	17 Oktober 2019
Pagar PP Square	1.033.000.000	PT PP (Persero), Tbk	30 Oktober 2019	30 Januari 2020

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan. Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk. The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. The Company's interest rate risk primarily arises from its loans.

Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

(Lanjutan/ Continued)

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's loans profile is as follows

30 September/ September 30, 2020		31 Desember / December 31, 2019	
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo (dalam juta)/ Balance (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo (dalam juta)/ Balance (In Millions)
9,25%	716.869	9,25%	1.035.227
9%	1.260.741	9%	974.720
12%	230.431	12%	361.908
	2.208.041		2.371.855

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik.

Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

2) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation.

Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date. The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

3) Liquidity risk

Purudent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's longterm debt financing plans.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau covenant untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times so that the Company does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	30 September/ September 30, 2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Pinjaman bank jangka pendek	715.657				715.657
Pinjaman bank jangka panjang		1.211	1.260.741		1.261.953
Liabilitas sewa pembiayaan	32.846	197.584			230.431
	748.504	198.796	1.260.741	-	2.208.041

	31 Desember/ Desember 31, 2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Pinjaman bank jangka pendek	607.981				607.981
Pinjaman bank jangka panjang		427.246	974.720		1.401.966
Liabilitas sewa pembiayaan	185.322	176.586			361.908
	793.303	603.832	974.720	-	2.371.855

b) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian.

b) Capital management

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits. The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including current and non-current loans as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The ratios as at September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	2.208.041	2.371.856	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(287.946)	(549.105)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	1.920.095	1.822.751	Liabilities – net
Total ekuitas	2.772.042	3.162.082	Total equity
Rasio utang terhadap modal	69%	58%	Net payable to equity ratio

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

c) Fair values of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

- 1). Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- 2). Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) dan

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities.

Measurement of fair value based on:

- 1) *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- 3). Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

36. PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara hukum yang melibatkan Perusahaan secara langsung.

36. LAW CASES

There are no legal cases involving the Company

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(Lanjutan/ *Continued*)

***PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT PP Presisi Tbk (induk Perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;

38 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2020.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT PP Presisi Tbk (parent Company only) presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK 71, Financial Instrument;*
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management and the supplementary information were approved by the Director and authorized for issued on October 22, 2020.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September <i>September 30,</i> 2020	31 Desember / <i>December 31,</i> 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	263.288.925.175	487.581.232.223	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 51,167,860,643 pada 30 September 2020 dan Rp 4.823.633.766 pada 31 Desember 2019			<i>Trade accounts receivable - allowance for impairment losses of Rp. 51,167,860,643 at September 30, 2020 and Rp 4,823,633,766 at December 31, 2019</i>
Pihak berelasi	200.312.213.206	227.482.829.138	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	256.622.495.681	212.383.938.748	<i>Third parties</i>
Piutang retensi- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 47.558.336.914 pada 30 September 2020 dan Rp. 0 pada 31 Desember 2019			<i>Retention receivables allowance for impairment losses of Rp. 47.558.336.914 pada September 30, 2020 and Rp. - at December 31, 2019</i>
Pihak berelasi	82.733.508.373	102.032.060.711	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	43.352.255.963	62.953.624.254	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 211.156.635.714 pada 30 September 2020 dan Rp. 0 pada 31 Desember 2019			<i>Gross receivables from project owners allowance for impairment losses of Rp. 211.156.635.714 pada September 30, 2020 and Rp. - at December 31, 2019</i>
Pihak berelasi	758.944.911.186	891.181.953.208	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	438.203.140.428	451.164.095.875	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	-	20.050.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Persediaan	48.116.687.252	88.665.043.315	<i>Inventories</i>
Uang muka	43.768.686.976	69.951.141.640	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	502.831.329.703	425.197.024.957	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	37.179.411.073	43.753.373.549	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>2.675.353.565.016</u>	<u>3.082.396.317.618</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 924.045.422.931 pada 30 September 2020 dan Rp. 701.455.161.816 pada 31 Desember 2019	1.731.086.817.156	1.913.018.598.789	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 924.045.422.931 at September 30, 2020 and 701,455,161,816 at Desember 31, 2019</i>
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	798.000.000.000	<i>Investments in a subsidiary company</i>
Aset tidak berwujud, bersih	4.272.923.500	3.822.788.500	<i>Intangible assets, net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.533.359.740.656</u>	<u>2.714.841.387.289</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>5.208.713.305.672</u>	<u>5.797.237.704.907</u>	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade accounts payables</i>
Pihak berelasi	4.930.273.433	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	890.902.528.466	1.175.780.265.724	<i>Third parties</i>
Uang muka pemberi kerja			<i>Advances from project owners</i>
Pihak berelasi	9.113.752.003	8.550.231.123	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	21.943.161.441	13.943.029.566	<i>Third parties</i>
Utang lain - lain			<i>Other short term liabilities</i>
Pihak berelasi	106.459.594.625	108.175.646.396	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	129.325.647.626	77.440.621.243	<i>Third parties</i>
Utang pajak	223.577.412.066	169.026.233.653	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka pendek	715.657.290.000	481.557.290.000	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity of long-term liabilities</i>
Utang bank	-	379.803.947.955	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	5.689.146.802	79.718.185.279	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.107.598.806.462	2.493.995.450.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	4.345.025.839	4.345.025.839	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term liabilities - net of current maturity</i>
Utang bank	1.093.529.793.642	916.380.822.893	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	147.936.359.222	128.803.563.988	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.245.811.178.703	1.049.529.412.720	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.353.409.985.165	3.543.524.863.659	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			<i>Capital stock - Rp.100 per share</i>
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			<i>Authorized capital - 24,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	<i>Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	730.930.203.515	749.560.161.538	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	3.251.763.809	3.251.763.809	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Laba:			<i>Retained Earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya	42.352.247.548	25.788.475.508	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	56.342.005.635	452.685.340.393	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	1.855.303.320.507	2.253.712.841.248	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.208.713.305.672	5.797.237.704.907	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 PARENT ENTITY
 FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
PENDAPATAN BERSIH	1.044.506.672.759	1.384.801.702.931	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	(850.493.169.386)	(1.046.793.684.639)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>194.013.503.373</u>	<u>338.008.018.292</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	(20.641.949.960)	(29.273.213.887)	<i>Operating expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	-	(450.516.952)	<i>Provision for impairment losses on receivable</i>
Pendapatan lain-lain	24.553.908.352	59.632.868.424	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(176.662.247.258)	(174.610.732.432)	<i>Other expense</i>
Beban pajak final	(25.275.493.446)	(32.893.536.776)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(4.012.278.939)</u>	<u>160.412.886.669</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	(3.668.907.310)	(50.903.685)	<i>Current tax</i>
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(3.668.907.310)</u>	<u>(50.903.685)</u>	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(7.681.186.249)</u>	<u>160.361.982.984</u>	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	-	<i>Surplus of fixed assets revaluation</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(7.681.186.249)</u>	<u>160.361.982.984</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY
 FOR NINE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up</i>	Tambahannya Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Saldo laba / <i>Retained Earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(168.139.143)	3.701.509.776	9.467.238.411	326.025.777.249	2.111.013.647.831	Balance as of January 1, 2019
Dividen						(97.948.516.180)	(97.948.516.180)	<i>Dividend</i>
Cadangan					16.321.237.097	(16.321.237.097)	-	<i>Reserve</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	160.361.982.984	160.361.982.984	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo Per 30 September 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(168.139.143)	3.701.509.776	25.788.475.508	372.118.006.956	2.173.427.114.635	Balance as of September 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(449.745.967)	3.701.509.776	25.788.475.508	452.685.340.393	2.253.712.841.248	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan penerapan PSAK 71						(305.843.288.310)	(305.843.288.310)	<i>Adjustment of allowance for impairment losses in relation to application of SFAS 71</i>
Dividen						(66.255.088.159)	(66.255.088.159)	<i>Dividend</i>
Cadangan Saham Treasuri		(18.629.958.023)			16.563.772.040	(16.563.772.040)	-	<i>Reserve</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(7.681.186.249)	(7.681.186.249)	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo Per 30 September 2020	1.022.427.100.000	730.930.203.515	(449.745.967)	3.701.509.776	42.352.247.548	56.342.005.635	1.855.303.320.507	Balance as of September 30, 2020

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 PARENT ENTITY
 FOR PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	915.766.460.760	1.095.564.050.056	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(546.939.711.903)	(613.390.366.640)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(3.006.328.966)	(3.958.639.170)	Directors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(282.999.478.152)	(378.626.938.715)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan Operasi	82.820.941.739	99.588.105.531	Cash generated from operation
Penerimaan Pajak (Restitusi)	-	19.088.749.352	Taxes Received (Restitution)
Pembayaran pajak-pajak	(15.122.161.550)	(36.353.106.663)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(123.164.713.698)	(132.454.118.470)	Payments of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(55.465.933.509)	(50.130.370.250)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(162.268.819.891)	(382.478.652.231)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	7.971.155.901	3.633.147.367	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Dividen	11.238.508.037	22.038.955.992	Receipt of dividend
Penerimaan Bunga	16.142.533.257	32.497.924.802	Interest received
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(126.916.622.696)	(324.308.624.070)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	689.323.309.000	660.778.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(659.096.277.820)	(265.518.206.385)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	-	3.150.775.417	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(58.014.756.854)	(60.611.493.759)	Payment of non bank loans
Pembayaran Dividen	(14.707.978.341)	(30.452.086.156)	Payment of Dividend
Pemberian Pinjaman ke entitas anak	-	(20.000.000.000)	Loans to subsidiary
Pembayaran pinjaman dari entitas anak	20.000.000.000	-	Payment of subsidiary loans
Saham Treasuri	(18.629.958.023)	-	Treasury stock
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas pendanaan	(41.125.662.038)	287.346.989.117	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(223.508.218.243)	(87.092.005.203)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(784.088.805)	-	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	487.581.232.223	574.013.040.178	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	263.288.925.175	486.921.034.975	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING